



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020

BAHASA ARAB

(NAHWU DAN SHARF)



**MADRASAH ALIYAH
PEMINATAN KEAGAMAAN**

BAHASA ARAB KELAS X MA PEMINATAN KEAGAMAAN

Penulis : Imam Bashori

Editor : Yusuf Hanafi

Cetakan ke-1, Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Disklaimer: Buku ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

ISBN 978-623-6729-04-5 (jilid lengkap)

ISBN 978-623-6729-05-2 (jilid 1)

Diterbitkan oleh:

Direktorat KSKK Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110

مركز البحوث
والتواصل
Center for Research &
Communication



قام بالمراجعة والتدقيق لغوي لهذا الكتاب مركز البحوث والتواصل العربية بالملكة العربية السعودية
Pusat Penelitian dan Interkomunikasi Pengetahuan di Kerajaan Arab Saudi
telah melakukan penyuntingan dan penyesuaian bahasa terhadap isi buku ini



Bism 'illahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah Swt. yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq, dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Saw. *Amin*.

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat, dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan implementasinya akan terus berkembang melalui kreativitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSKK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah f'illah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Th.1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

2) Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـِ ...	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
َـِو ...	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
حَوْلَ	- haula

3. Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ ...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ ...	<i>Ḍammah</i> dan <i>waw</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *qāla*

رَمَى - *ramā*

قِيلَ - *qīla*

4. Ta' marbūṭah

Transliterasi untuk *ta' marbūṭah* ada dua:

1. *Ta' marbūṭah* hidup

Ta' marbūṭah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbūṭah* mati

Ta' marbūṭah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah “h”.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR -----	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI-----	iv
DAFTAR ISI -----	vii
DAFTAR GAMBAR-----	viii
DAFTAR TABEL -----	ix
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR -----	x
PEMETAAN KOMPETENSI -----	xv
BAB 1 : KD 3.1. dan 4.1 Pembagian kalimat, <i>Muḥakkar</i> dan <i>Muannas</i> -----	2
BAB 2 : KD 3.2. dan 4.2 <i>Isim Mufrad</i> , <i>Isim Taṣniyah</i> , <i>Isim Jama’- Fi ‘il Māḍi</i> , <i>Fi ‘il Muḍāri’</i> , <i>Fi ‘il Amar</i> -----	19
BAB 3 : KD 3.3. dan 4.3 <i>Jumlah Fi ‘liyyah</i> , <i>Fi ‘il Mabni Ma ‘lūm</i> , <i>Fi ‘il Mabni Majhūl</i>	34
BAB 4 : KD 3.4 dan 4.4 <i>Ḍamīr</i> , <i>Bina Fi ‘il Ṣaḥīḥ – Bina Fi ‘il Mu ‘tal</i> -----	52
PENILAIAN AKHIR SEMESTER -----	65
BAB 5 : KD 3.5 dan 4.5 <i>Fi ‘il Ṣaḥīḥ Akhir – Fi ‘il Mu ‘tal Akhir</i> , <i>Tashrif Fi ‘il Māḍi Lugawi</i> -----	69
BAB 6 : KD 3.6 dan 4.6 <i>Tashrif Fi ‘il Muḍāri’ Lugawi</i> , <i>Isim Nakirah – Isim Ma ‘rifat</i>	88
BAB 7 : KD 3.7 dan 4.7 <i>Isim-isim dan fi ‘il-fi ‘il yang mu ‘rab</i> , <i>Isim-isim dan fi ‘il-fi ‘il yang mabni</i> , tanda-tanda <i>i ‘rāb</i> -----	106
BAB 8 : KD 3.8 dan 4.8 <i>Isim-isim yang marfu’</i> , <i>Jumlah Ismiyyah</i> -----	119
PENILAIAN AKHIR TAHUN -----	129
DAFTAR PUSTAKA -----	132
PENJELASAN ISTILAH-ISTILAH (GLOSARIUM)-----	133
INDEKS-----	136

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : LPBA Sunan Ampel, www.bangsaonline.com	2
2. Gambar 2 : Pembagian Kalimat, www.sites.google.com	2
3. Gambar 3 : Pemburu dan burung dara, www.walidsaad.page.tl	12
4. Gambar 4 : Naik Kereta Api, www.beritagar.id	19
5. Gambar 5 : Melatih Berenang, www.shobidak.com	29
6. Gambar 6 : Kebun Raya Batu Raden, www.travel.kompas.com	34
7. Gambar 7 : Gambar Juha dan Hamur ; www.i7lm.com	44
8. Gambar 8 : Rekreasi Keluarga; www.youm.com	52
9. Gambar 9 : Bagan <i>Ḍamīr</i> dan macamnya; www.edarabia.com	53
10. Gambar 10 : Bagan <i>fi'il ṣāhih</i> dan macam bentuknya; www.youtube.com	53
11. Gambar 11 : Bagan <i>Damīr</i> dan bagiannya ; www.teachmearabic.com	71
12. Gambar 12 : Bagan <i>Fi'il Muḍāri'</i> dan bagiannya; www.pinterest.com	89
13. Gambar 13 : Global University of Beirut; www.en.wikipedia.com	92
14. Gambar 14 : Bagan <i>isim ma'rifat</i> dan <i>isim nakirah</i> ; www.teachmearabic.com	97
15. Gambar 15 : Gambar ahli bedah dalam Islam, www.lite.islamstory.com	98
16. Gambar 16 : bagan <i>isim mabni mu'rab</i> dan <i>fi'il mabni</i> dan <i>mu'rab</i> , www.youtube.com	106
17. Gambar 17 : Bagan tanda-tanda <i>i'rab</i> ; www.youtube.com	107
18. Gambar 18 : Gambar kata-kata mutiara, www.shofee.co.id	110
19. Gambar 19 : Bagan <i>isim-isim</i> yang di baca <i>rafa'</i> , www.teachmearabic.com	119
20. Gambar 20 : <i>Jumlah Ismiyyah</i> ; <i>Mubtada' Khabar</i> , www.teachmearabic.com	120

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Pembagian kata	6
2. Tabel 2 : Macam-macam kata; <i>mufrad, mušannā, jama'</i>	23
3. Tabel 3 : <i>Jumlah Fi'liyyah</i>	38
4. Tabel 4 : <i>Fi'il mabni lil ma'lūm dan majhūl</i>	46
5. Tabel 5 : <i>Ḍamīr-ḍamīr</i>	58
6. Tabel 6 : Pembentukan <i>fi'il ṣaḥīḥ</i> dan <i>mu'tal</i>	74
7. Tabel 7 : <i>Fi'il ṣaḥīḥ</i> dan <i>mu'tal</i>	74
8. Tabel 8 : Perubahan <i>fi'il māḍī</i> secara <i>lughawi</i>	94
9. Tabel 9 : Perubahan <i>fi'il muḍāri'</i> secara <i>lughawi</i>	94
10. Tabel 10 : <i>Isim nakirah</i> dan <i>isim ma'rifat</i>	99
11. Tabel 11 : Pembagian kata <i>isim</i> dan <i>fi'il</i> yang <i>mu'rab</i> dan <i>mabni</i>	111
12. Tabel 12 : Pembagian <i>i'rāb</i>	115
13. Tabel 13 : <i>Isim-isim</i> yang dibaca <i>rafa'</i>	125
14. Tabel 14 : <i>Jumlah ismiyyah</i>	125

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah Swt. 1.2. Meyakini bahwa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar adalah nikmat yang agung yang dianugerahkan Allah SWT. 1.3. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain 1.4. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar 1.5. Menyadari bahwa kemampuan berbicara adalah nikmat yang penting yang dianugerahkan oleh Allah SWT. 1.6. Meyakini bahwa kemampuan berbicara dengan baik dan lancar adalah nikmat yang agung yang dianugerahkan Allah SWT. 1.7. Mensyukuri kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide dengan pembicaraan yang baik sehingga bisa dimengerti orang lain 1.8. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong	2.1. Mengamalkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	pribadi dengan guru dan teman 2.2. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman 2.3. Mengamalkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam melaksanakan komunikasi fungsional 2.4. Mengamalkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa 2.5. Mengamalkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman 2.6. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman 2.7. Mengamalkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam melaksanakan komunikasi fungsional 2.8. Mengamalkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan bahasa.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wāwuan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian,	3.1. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal كلمة - المذكر والمؤنث dalam sebuah wacana sesuai konteks 3.2. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع - الفعل الماضي

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	والفعل المضارع وفعل الأمر dalam sebuah wacana sesuai konteks. 3.3. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية - الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول dalam sebuah wacana sesuai konteks 3.4. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير - بناء الفعل الصحيح والفعل المعتل dalam sebuah wacana sesuai konteks 3.5. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الصحيح الآخر والمعتل الآخر - تصريف الفعل الماضي اللغوي dalam sebuah wacana sesuai konteks. 3.6. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل المضارع اللغوي - الاسم النكرة والاسم المعرفة dalam sebuah wacana sesuai konteks. 3.7. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المعرب من الأسماء والأفعال والمبني من الأسماء والأفعال - علامات الإعراب dalam sebuah wacana sesuai konteks. 3.8. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	مرفوعات الأسماء - الجملة الاسمية (المبتدأ والخبر) dalam sebuah wacana sesuai konteks.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تقسيم الكلمة - المذكر والمؤنث dalam kalimat sesuai dengan konteks 4.2. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع - الفعل الماضي والفعل المضارع وفعل الأمر dalam kalimat sesuai dengan konteks 4.3. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية - الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول dalam kalimat sesuai dengan konteks 4.4. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير - بناء الفعل الصحيح والفعل المعتل dalam kalimat sesuai dengan konteks 4.5. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الصحيح الآخر والمعتل الآخر - تصريف الفعل الماضي اللغوي dalam kalimat sesuai dengan konteks 4.6. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	تصريف الفعل المضارع اللغوي - الاسم النكرة والاسم المعرفة dalam kalimat sesuai dengan konteks 4.7. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المعرب من الأسماء والأفعال والمبني من الأسماء والأفعال - علامات الإعراب dalam kalimat sesuai dengan konteks 4.8. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal مرفوعات الأسماء - الجملة الاسمية (المبتدأ والخبر) dalam kalimat sesuai dengan konteks

PEMETAAN KOMPETENSI

Dalam buku ajar nahwu yang dipermudah ini ada banyak kelebihan dari buku yang lain, karena buku ini disajikan dalam bentuk literar, para peserta didik diajak membaca wacana yang menarik, yang di dalamnya memuat beberapa kalimat yang akan dibahas atau diriset gramatikalnya. Dengan demikian peserta didik diharapkan mempunyai appersepsi (gambaran) secara umum tentang apa yang akan di pelajari dalam setiap bab/unit.

Para guru dalam menyampaikan materi akan mudah mencari cara bagaimana berbincang bincang dengan para peserta didik. Karena materinya bisa digunakan sebagai batu loncatan bahan diskusi. Karena itu, para guru diharapkan mampu mengeksplorasi segalakemampuannya untuk mendialogkan segala macam bentuk bacaan yang ada di dalam buku ini.

Pada tiap unit disediakan gambar, yang ada alamat website nya sehingga ketika di browsing dari alamat tersebut akan muncul wacana yang lain sehingga menambah referensi untuk bahan diskusi.

Gambaran secara umum buku ini adalah sebagai berikut;

1. Bab dan judul; memungkinkan para peserta didik mengetahui dan memprediksi kalimat dan gramtikal apa yang akan didiskusikan.
2. Gambar penunjang; gambar ini dimaksudkan memberi stimulus kepada guru dan peserta didik untuk melangkah pada wacana atau pembahasan utama pada tiap unit *dars*.
3. Angle teks; adalah sebuah wacana yang digunakan sebagai penggugah pola pikir peserta didik yang mungkin agak sulit memahami pelajaran nahwu. Karena teks ini terkadang dikaitkan dengan bahasa indonesia atau masalah lain yang sesuai yang memberikan appersepsi kepada peserta didik sehingga memudahkan untuk memahami.
4. Kompetensi Inti dan dan Kompetensi Dasar; memberikan gambaran kemampuan yang dituju para peserta didik sehingga memudahkan bagi para guru merancang tujuan pembelajaran setiap unit atau dars.
5. Alur pembelajaran; sebagai alat pengarah alur pengajaran dan pembelajaran oleh guru dan para peserta didik mampu menempuh arah pembelajaran dengan mudah, sehingga efektif digunakan merancang alokasi waktu yang dibutuhkan ketika menyampaikan materi.
6. Kosakata baru; di setiap dars atau unit diberikan kosakata baru, memberikan stimulus dengan cara dibaca dengan lafal yang baik dan benar.
7. Istilah-istilah baru; adalah istilah istilah dalam mapel Nahwu, misalnya; *isim* (dalam *nahwu*) bukan *isim* dalam bahasa arab, demikian juga kata *fi'il* dalam *nahwu* berbeda dengan *fi'il* dalam bahasa Arab yang berarti pekerjaan/perbuatan.
8. Wacana; adalah bahan bacaan dengan menuangkan beberapa muatan, termasuk di dalamnya pembangunan karakter peserta didik yang dimunculkan melalui memahami

teksnya. Juga teks bacaan ini akan dibahas gramatikalnya pada beberapa kalimat sempurna (*jumlah mufīdah*) sesuai tema tiap unit/ *dars*.

9. Soal pemahaman teks; memberikan stimulus pada siswa untuk berdialog dengan guru atau dengan temannya.
10. Pembahasan Gramatikal; beberapa kalimat sempurna yang menjadi topik utama pembahasan dalam *dars* akan dibahas; mulai dari jenis kata, bentuk kata, macam kata, kedudukan dalam kalimat, sebab sebab perubahan harakat akhir kata, pembetulan kata dari *fi 'il māḍi* ke bentuk lainnya dan lain sebagainya yang terkait dengan istilah istilah *nahwu* dan *shorof*.
11. Kaidah; setelah dibahas contoh pembahasan kalimat kemudian disimpulkan, maka kesimpulan ini dijadikan sebagai kaidah bahwasanya kata atau kalimat dengan sebab yang telah dibahas bila ditemukan pada kalimat lain maka berhukum sama, kecuali bila ada sebab-sebab yang baru yang mempengaruhi perubahannya.
12. Latihan-latihan; latihan-latihan mengenai perubahan kata, kalimat, frasa, sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Juga melatih peserta didik mengenal berbagai macam kosa kata baru yang ada pada setiap point latihan.

Demikian peta kompetensi yang dirancang dalam buku ini, semoga menjadi bahan para guru merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai.



BAB I



تقسيم الكلمة – المذكر والمؤنث

PEMBAGIAN KALIMAT- MUŻAKKAR DAN MU'ANNAŞ



Gambar 1 : www.m.bangsaonline.com

Pada pelajaran berikut ini siswa akan dilatih untuk menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal pembagian kata, dan jenis kata *mużakkar* dan *muannaş*. Para siswa akan mengkaji dulu bahan bacaan yang bertemakan Belajar Bahasa Arab di Lembaga Bahasa Arab. Diharapkan para siswa antusias dalam mencapai tujuan pembelajaran.



gambar 2 : www.sites.google.com

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wāwusaan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تقسيم الكلمة - المذكر والمؤنث dalam sebuah wacana sesuai konteks.	1. Siswa mampu menentukan bentuk kata <i>isim</i>, <i>fi 'il</i> dan <i>huruf</i>, berjenis <i>muḥakkar</i> dan <i>muannaṣ</i> 2. Siswa membedakan bentuk kata <i>isim</i>, berjenis <i>muḥakkar</i> dan <i>muannaṣ</i>, <i>fi 'il</i> dan huruf. 3. Siswa menentukan tanda-tanda kata isim berjenis <i>muḥakkar</i> dan <i>muannaṣ</i>., <i>fi 'il</i> serta huruf.
4.1. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تقسيم الكلمة - المذكر والمؤنث dalam kalimat sesuai dengan konteks.	1. Siswa menuliskan kata <i>isim</i>, <i>fi 'il</i> dan <i>huruf</i>, <i>muḥakkar</i> dan <i>muannaṣ</i>. 2. Siswa menuliskan perbedaan kata <i>isim</i> , <i>fi 'il</i>, dan <i>huruf</i>, <i>muḥakkar</i> dan <i>muannaṣ</i> 3. Siswa menuliskan sebab-sebab yang membedakan kata <i>isim</i> jenis kata <i>muḥakkar</i> dan <i>muannaṣ</i>, <i>fi 'il</i>, serta huruf.

Peta Materi / Konsep



BAGIAN I

تقسيم الكلمات

المفردات الجديدة

(Kosakata baru)

بيت	حديقة	أشجار	أزهار	علوم	زملاء	صافح / يصافح
-----	-------	-------	-------	------	-------	--------------

المصطلحات الجديدة

(Istilah-istilah baru)

الجملة	اسم (في النحو)	حرف	فعل (في النحو)	حروف الهجاء	الكلمة
لفظ	تألف	الكلام / يتألف		زمن	

النص القرآني

Wacana

عام جديد

خرج كريم في الصباح الباكر من بيته , وذهب إلى معهده . كريم طالب ماليزي ; وهو يتعلم اللغة العربية في معهد تعليم اللغة العربية في جاكارتا وهو معهد كبير حوله حديقة واسعة , فيها أشجار كثيرة , وأزهار جميلة .

وفي المعهد كثير من الطلبة الذين يتعلمون اللغة العربية , ويدرسون العلوم الإسلامية دراسة جيدة .
وحيثما قابل كريم زملاءه صافحهم واحدا واحدا ; وقال لهم : كل عام وأنتم بخير . (سلسلة تعليم اللغة العربية)

أسئلة الفهم والاستيعاب
(Pertanyaan pemahaman wacana)

- ١ . إلى أين ذهب كريم في الصباح ؟
- ٢ . إلى أين تذهب في الصباح ؟
- ٣ . ماذا في حديقة المعهد ؟
- ٤ . ماذا يدرس الطلبة في المعهد ؟
- ٥ . ماذا تقول لزملائك حينما تقابلهم أول العام الدراسي ؟

الكلمة وأنواعها
Kata dan macam-macamnya

السبب	نوع الكلمة (Macam Kata)	الكلمة (kata)	الجملة (Kalimat Sempurna)
لأنها كلمة تدل على عمل حدث في الزمن الماضي Karena ia kata yang menunjukkan perbuatan yang telah terjadi pada masa lampau	فعل ماض	خرج	١ - خرج كريم في الصباح
لأنها كلمة سمي بها شخص Karena ia kata yang digunakan menamai seseorang	اسم	كريم	
لأنها كلمة لا يظهر معناها إلا إذا كانت مع غيرها Karena ia kata yang maknanya tidak jelas	حرف	و	٢ - وفي المعهد كثير من الطلبة

kecuali setelah bersama kata lainnya			
لأنها كلمة لا يظهر معناها إلا إذا كانت مع غيرها Karena ia kata yang maknanya tidak jelas kecuali setelah bersama kata lainnya	حرف	في	



- Jika kita perhatikan kalimat sempurna yang pertama, yaitu : (خرج كريم في الصباح) maka kita lihat bahwa kalimat itu terdiri dari beberapa kata yaitu : خرج , كريم , في , . الصبح seperti halnya kata ini juga, pada kalimat itu ada beberapa kata, terkadang kata itu berupa satu huruf, seperti : الواو atau الفاء .
- Pada kalimat sempurna (خرج كريم في الصباح) kita temukan bahwa kata خرج menunjukkan sebuah aktifitas yang terjadi pada masa lampau, dan kata yang menunjukkan arti aktifitas pada masa lampau itu di sebut فعل ماض . Adapun kata كريم adalah nama bagi seseorang, dan kata yang digunakan menamai seseorang atau suatu benda yang lain disebut اسم .
- Pada kalimat sempurna yang kedua (وفي المعهد كثير من الطلبة) kita perhatikan bahwa kata الواو dan kata في adalah dua kata yang tidak terlihat jelas maknanya secara mandiri, akan tetapi akan terlihat jelas maknanya bila bersama dengan kata yang lain, kata yang tidak jelas maknanya kecuali bersamaan dengan kata lain disebut الحرف .

القاعدة Kaidah

١ . الكلمة لفظ يتألف من بعض حروف الهجاء، مثل : خرج - كريم - في ; وأحيانا تكون الكلمة حرفا واحدا، مثل : الواو

Kata adalah lafal yang terdiri dari sebagian huruf-huruf ejaan (*hija'iyah*), contoh : خرج .
الواو : terkadang kata terdiri dari satu huruf, contohnya : - كريم - في .

٢ . الكلمة ثلاثة أنواع : اسم، فعل، حرف

Kata itu ada tiga macam, yaitu : *isim, fi'il, huruf*.

٣ . الاسم كلمة يسمى بها شخص أو شيء آخر، مثل : سعيد - بيت - حديقة.

Isim adalah kata yang digunakan menamai seseorang atau sesuatu yang lain, misal: nama Said, kata rumah, atau kata kebun.

٤ . الفعل كلمة تدل على عمل حدث في الزمن الماضي أو الحاضر أو المستقبل، مثل : خرج - ذهب - يتعلم

Fi'il adalah kata yang menunjukkan aktifitas yang terjadi pada masa lampau, atau sekarang, atau masa yang akan datang, misal : telah keluar, telah pergi, sedang belajar

٥ . الحرف كلمة يظهر معناها مع غيرها من الكلمات، مثل : إلى - و - في .

Huruf adalah kata yang muncul maknanya bila bersamaan dengan kata yang lain, misal: ke-dan-di dalam.

Latihan Latihan

1. Bacalah teks berikut ini, kemudian eksplorasi dari wacana tersebut beberapa kata benda, kata kerja, dan kata depan!

تقع الجمهورية إندونيسيا في جنوب شرقي آسيا، ومن مدنها : جاكرتا العاصمة، و سورابيا مدينة الأبطال، و سمارانج، ومانادو، وفاليمبانج، وأتشيه فرندة مكة. في إندونيسيا كثير من المعاهد والجامعات العالية، يأتي إليها أبناء المسلمين من أنحاء بلاد إندونيسيا ليتعلموا العلوم الشرعية واللغوية والآداب الإسلامية.

					الاسماء
					الأفعال
					الأحرف

2. Lengkapilah dengan memilih *fi'il* yang sesuai yang ada di dalam kurung, seperti contoh!

النموذج :	 خالد من بيته	(خرج - فهم - نام)
	خرج خالد من بيته	
١ علي بالطائرة		(سافر - كتب - نظر)
٢ . نحن في الحديقة		(تخرج - نجلس - تركب)
٣ الطفل الحليب		(أكل - قام - شرب)
٤ . إبراهيم رسالة		(يكتب - يأكل - يلعب)
٥ . أنت القرآن الكريم		(تذهب - تسافر - تحفظ)
٦ . المسلم صديقه		(يتناول - ينصح - يشرب)
٧ . أنا على السرير		(أنام - أتحدث - أذاكر)
٨ الطبيب المريض		(يقرأ - يلبس - يفحص)
٩ سعيد زملاءه		(سافر - حضر - صافح)
١٠ المسلمون علم الدين		(ستعلم - يلعب - يمشي)

3. Lengkapi dengan memilih isim yang sesuai yang ada di dalam kurung, sesuai dengan contoh!

النموذج :	الغرفة	(طويلة - كبير - واسعة)
	الغرفة واسعة	
١ . القطار		(مفيد - سريع - طويلة)
٢ جميلة		(الحديقة - الباب - الطعام)
٣ . السيارة		(جالسة - جديدة - واقف)
٤ جدد		(الساعة - المنزل - القهوة)
٥ . هي		(مريض - مسافرة - قادم)
٦ . الموظف		(فقيرة - رخيص - جالس)
٧ غالية		(البقال - العامل - السيارة)
٨ . الشارع		(واسع - نظيف - سريعة)
٩ . المعهد		(شاعر - قديمة - عالم)
١٠ كريم		(الصديق - الأستاذة - الأخوة)

4. Lengkapi dengan memilih huruf yang sesuai yang ada di dalam kurung, sesuai dengan contoh!

النموذج :	جلست على الكرسي	(من - على - و)
	جلست على الكرسي	
١ . نظر الولد الصورة		(إلى - ب - على)
٢ . عاد إسماعيل باندونج		(ثم - في - من)
٣ . حج صالح إبراهيم		(من - و - إلى)

- ٤ · توضأ هشام صلى (ب - ل - ثم)
- ٥ · وضعت الأزهار الحجرة (ثم - حتى - في)
- ٦ · خرج الطبيب المستشفى (في - ب - من)
- ٧ · ذهب الممرض البيت (إلى - ب - من)
- ٨ · يصلي المسلمون (في - إلى - عن)
- المساجد
- ٩ · يتجه المسلم الكعبة (إلى - عن - في)

5. Letakkan setiap kata berikut ini pada kolom kosong yang tersedia!

(القميص، الأسرة، في، صافح، إلى، فهم)

- ١ ·الولد الدرس
- ٢ · ذهب المريض ... الصيدلية
- ٣ · تجلس في الحديقة
- ٤ · النقود الصندوق
- ٥ · جديد
- ٦ ·والدي الزائر

BAGIAN II

المذكر والمؤنث

المفردات الجديدة

(Kosakata baru)

الكبرى	انطبق / ينطبق	الحب	التقط / يلتقط	شبكة	اختفى / يختفي	الصيد
	تعاون / يتعاون	سوداء	حمامة	خلص / يخلص	فأر	قرض / يقرض

المصطلحات الجديدة

(Istilah-istilah baru)

أنثى	المؤنث	المذكر	التاء المربوطة	ألف التانيث الممدودة	ألف التانيث المقصورة
------	--------	--------	----------------	-------------------------	-------------------------

النص القرآني

Wacana

الصيد والحمام



Gambar 3: www.walidsaad.page.tl

ذهب صياد إلى حديقة تكثر فيها الطيور، ووضع شبكته بين الأشجار، واختفى في مكان قريب من الشبكة، فمرت بالمكان جماعة من الحمام، فنزلت به، ولم تر الشبكة السوداء، وأخذت تلتقط الحب، فانطبقت الشبكة عليها.

فحاولت كل حمامة أن تخلص نفسها، فلم تستطع، فقالت الحمامة الكبرى : علينا أن نتعاون حتى نحمل الشبكة، ونطير بها، فننجو جميعا من الصياد

فتعاون الحمام، وحمل الشبكة ; وجرى الصياد بسرعة، ومد يده نحو الشبكة فلم تصل يده إليها، لأن الحمام طار بها.

اتجه الحمام بالشبكة إلى فأر صديق له ; فقرض الفأر الشبكة، ونجا الحمام بتعاونه – بتصرف من كلفة ودمنة

أسئلة الاستيعاب

Pertanyaan pemahaman wacana

- ١ . أين وضع الصياد شبكته ؟
- ٢ . لماذا لم ير الحمام الشبكة ؟
- ٣ . ماذا قالت الحمامة الكبرى ؟
- ٤ . كيف نجا الحمام من الصياد ؟
- ٥ . كيف خلص الفأر الحمام ؟

الكلمة وأنواعها

Kata dan macam-macamnya

الجملة	الاسم	نوعه	علامة التانيث
١- ذهب صياد إلى حديقة	صياد	مذكر	
٢- قرض الفأر الشبكة	الفأر	مذكر	
٣- لم تر الشبكة السوداء	الشبكة	مؤنث	تاء التانيث المربوطة
	السوداء	مؤنث	ألف التانيث الممدودة
٤- فقالت الحمامة الكبرى	الكبرى	مؤنث	ألف التانيث المقصورة

٥- لم تصل يده إلى الشبكة	يد	مؤنث	ليست له علانة تأنيث
--------------------------	----	------	---------------------

البحث Pembahasan

- Pada pola kalimat sempurna pertama kita lihat bahwa kata benda (صياد) menunjukkan kata berjenis laki-laki karena itu ia disebut kata benda berjenis laki-laki. Demikian juga pada pola kalimat sempurna yang dua kita lihat bahwa kata benda (فأر) menunjukkan kata benda berjenis laki-laki karena jenis muannast nya adalah (فأرة) karena itu kata فأر di sebut berjenis laki-laki.
- Pada pola kalimat sempurna yang ke tiga, kita lihat kata (شبكة) adalah kata benda berjenis perempuan, tanda jenisnya adalah (تاء مربوطة) yang ada pada akhir kata. Demikian juga kata (السوداء) kata yang berjenis perempuan tanda jenisnya adalah alif yang dibaca panjang (الألف الممدودة) , dan pada pola kalimat sempurna ke empat kita lihat kata benda (الكبرى) adalah kata berjenis perempuan juga dan tanda jenisnya adalah الألف المقصورة .
- Adapun pola kalimat sempurna yang ke empat didalamnya ada kata benda berjenis perempuan tanpa tanda jenis perempuan, kata itu adalah (يد).

القاعدة Kaidah

١ . مذكر : هو الاسم الذي يدل على ذكر : إنسان أو غير إنسان , مثل : صياد , فأر .

Mużakkar (kata benda berjenis laki) : adalah setiap kata benda yang menunjukkan jenis laki-laki; manusia atau bukan manusia, misal : pemburu (صياد), tikus (فأر).

٢ . مؤنث ; وهو الاسم الذي يدل على أنثى : إنسان أو غير إنسان , مثل : فاطمة , شبكة , سوداء , وكبرى , ويد , وعلامات التأنيث هي : التاء المربوطة , والألف الممدودة , والألف المقصورة , وبعض

الأسماء المؤنثة لا علامة لها مثل : يد

Muannas (kata benda berjenis perempuan) adalah kata benda yang menunjukkan jenis perempuan; manusia atau bukan manusia, misal : Fathimah (فاطمة), jejaring ikan (شبكة). Warna hitam (السوداء), besar (كبرى), tangan (يد). Tanda jenisnya adalah : ألف مقصورة, ألف ممدودة, تاء مربوطة, dan ada beberapa kata benda berjenis perempuan tidak ada tanda jenis, misal : tangan (يد).

Latihan-latihan

1. Tentukan الاسم المؤنث dan الاسم المذكر pada isim yang bergaris bawah, dan tentukan tanda jenisnya.

الكلمات	المذكر	المؤنث	السبب
١ السيارة <u>سوداء</u>			
٢ <u>الكتاب</u> جديد			
٣ <u>الصحراء</u> واسعة			
٤ <u>الحمامة</u> واقفة أمام <u>النهر</u>			
٥ فاطمة <u>كبرى</u> أخواتها			
٦ <u>ليلى</u> جالسة في الحديقة			

2. Isilah kolom kosong dengan memilih isim yang ada dalam kurung yang sesuai.

- | | |
|----------------|----------------|
| ١ الأسد | (أليف – مفترس) |
| ٢ العين | (نافع – نافعة) |
| ٣ الشبكة | (أسود – سوداء) |

٤	الأم	(رحيم - رحيمة)
٥	الفيل	(ضحم - ضحمة)
٦	الصياد	(ماهر - ماهرة)
٧	القطن	(أبيض - بيضاء)
٨	أذن الحمار	(طويل - طويلة)

3. Ubahlah **الاسم المؤنث** yang bergaris bawah ke bentuk **الاسم المذكر** kemudian ubahlah kata dengan penyesuaiannya. Lihat contohnya.

النموذج : الولد جالس = البنت جالسة

١ .	الأب رحيم	١ .
٢ .	الحاج مسافر	٢ .
٣ .	الفنى مسرور	٣ .
٤ .	المسافر قادم	٤ .
٥ .	الطبيب ماهر	٥ .
٦ .	الفأر صغير	٦ .

4. Ubahlah **ألف التأنيث** yang bergaris bawah ke **مؤنث** dengan tanda **ألف التأنيث** القصيرة , seperti pada contoh!

حضرت البنت الكبيرة = حضرت البنت الكبرى

١ .	جاءت <u>البنت الصغيرة</u>	١ .
٢ .	حصلت على <u>الدرجة الكبيرة</u>	٢ .
٣ .	الأم <u>الفاضلة</u> تربي أولادها تربية حسنة	٣ .

٤ . الحرب العظيمة أهلكت كثيرا من بلاد العالم ٤

5. Sempurnakan setiap جملة dengan اسم yang sesuai

- | | |
|------------------|-----------------|
| ١ . مشتعلة | ٥ . حمراء |
| ٢ . أحمر | ٦ . سوداء |
| ٣ . أسود | ٧ . بديع |
| ٤ . أليفة | ٨ . بديعة |

6. Sempurnakan setiap جملة dengan اسم yang sesuai

- | | |
|-------------------|-------------------|
| ١ . الشمس | ٥ . اليد |
| ٢ . الحمامة | ٦ . الأرض |
| ٣ . البئر | ٧ . الفأر |
| ٤ . النهر | ٨ . الجاموس |

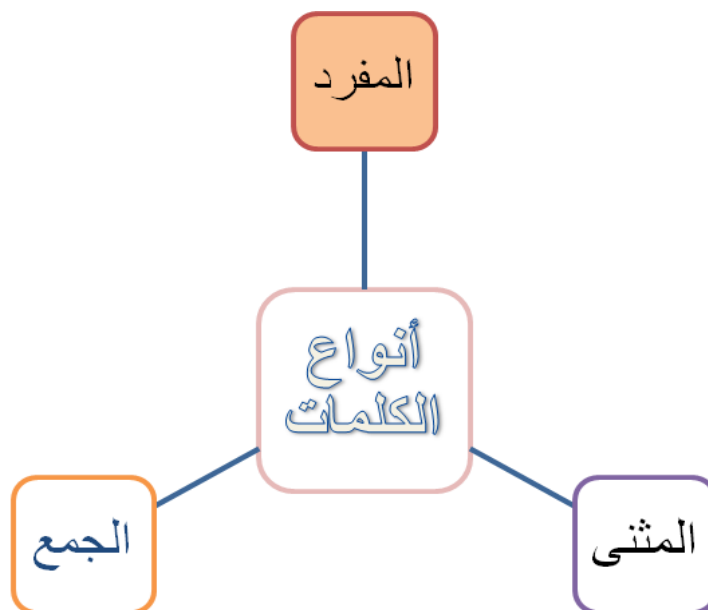




Gambar 4: www.beritagar.com

Kalian pasti sudah mengenal dalam bahasa Indonesia bahwa mengatakan bilangan dimulai dari angka satu senantiasa disandarkan antara benda dan bilangannya. Demikian juga pada bahasa Arab. Hanya saja dalam bahasa Arab akan ada perubahan bentuk dari kata yang dibilang, seperti ; satu kelas, dua kelas, tiga kelas. Kelas satu, kelas dua, kelas tiga. Ayo kita kaji wacana berikut, sehingga nanti kalian akan belajar meriset bagaimana perubahan kata disandingkan dengan bilangannya. Nah pada materi ini kalian tidak hanya belajar bahasa Arab dari literasi tapi ada karakter yang tersimpan yang kalian bisa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peta Konsep dan Materi



Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai *bagian* dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wāwuaan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

3.2. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع - الفعل الماضي والفعل المضارع وفعل الأمر Dalam sebuah wacana sesuai konteks.	3.2.1 Siswa mampu menentukan kata benda yang berbentuk <i>mufrad</i>, <i>mušanna</i> dan <i>jama</i>' 3.2.2 Siswa mampu embedakan kata benda yang berbentuk <i>mufrad</i>, <i>mušanna</i>, <i>jama</i>'. 3.2.3 Siswa mampu membedakan makna kata benda yang berbentuk <i>mufrad</i>, <i>mustann</i> dan <i>jama</i>'. 3.2.4 Siswa mampu menentukan fungsi dari susunan gramatikal kata benda <i>mufrad</i>, <i>mušanna</i>, <i>jama</i>'.
4.2. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع - الفعل الماضي والفعل المضارع وفعل الأمر dalam kalimat sesuai dengan konteks	4.2.1 Siswa mampu melengkapi kalimat dengan kata benda yang berbentuk <i>mufrad</i>, <i>mušanna</i>, dan <i>jama</i>' 4.2.2 Siswa mampu menata kalimat sempurna dengan memasukkan kata benda yang berbentuk <i>mufrad</i>, <i>mušanna</i>, dan <i>jama</i>' 4.2.3 Siswa mampu membuat kalimat sempurna dengan kata benda berbentuk <i>mufrad</i>, <i>mušanna</i>, dan <i>jama</i>' 4.2.4 Siswa mampu membuat kalimat sesuai dengan kata benda yang berbentuk, <i>mufrad</i>, <i>mušanna</i>, dan <i>jama</i>'

Peta Kompetensi dan Materi



kegiatan kesatu	• membaca teks bacaan • memahami isi teks dengan berdialog
kegiatan kedua	• membahas susunan gramatikal • membedakan bentuk bentuk kata benda mufrad , mutsnna, jamak
kegiatan ketiga	• latihan-latihan • penyajian hasil pemahaman

BAGIAN I

المفرد والمثنى والجمع

Kosakata baru

المفرد	المثنى	والجمع	متجاور	المهذب	ضايق / يضايق
--------	--------	--------	--------	--------	--------------

Istilah-istilah baru

زيادة الألف والنون	حذف / يحذف
--------------------	------------

Wacana

رحلة بالقطار

سافر عمر بالقطار مع أبيه و وجلسا في مقعدين متجاورين ولما نزل الراكبان اللذان كانا يجلسان أمامهما رفع عمر رجله , ووضع قدميه على أحدهما.

وشاهده أبوه , فقال له : يا عمر , أراك تضع قدميك وفيهما الحذاء على المقعد الذي أمامك , وأنت تعلم أن مقاعد القطار يجلس عليها المسافرون والمسافرات , وأنت بهذا العمل قد فكرت في راحتك , ولم تفكر في راحة غيرك ; ضع قدميك على الأرض , واترك المقعد خاليا نظيفا لمن يحب أن يجلس عليه من الركاب.

واعلم أن الإنسان المهذب لا يضر الذين يسافرون معه ولا يفعل ما يضايقهم , فلا يفتح النافذة أو يقفلها إلا إذا أذن له جاره , ولا يرفع صوته , وإذا وجد راكبا مريضا ترك له مكانه , ليجلس فيه

Pertanyaan pemahaman wacana

- ١- مع من سافر عمر ؟
- ٢- ماذا فعل عمر ؟
- ٣- هل سافرت بالقطار ؟
- ٤- ما وسائل السفر الأخرى ؟
- ٥- لماذا طلب أبو عمر من عمر أن يضع قدميه على الأرض ؟

Pembahasan Materi

الجملة	الاسم	نوعه	السبب
١ سافر عمر بالقطار	عمر	مفرد	يدل على واحد
٢ لا يفتح النافذة	النافذة	مفرد	يدل على واحدة
٣ نزل الركبان	الركبان	مثنى	يدل على اثنين
٤ ووضع قدميه	قدميه	مثنى	يدل على اثنين
٥ مقاعد القطار يجلس عليها المسافرون والمسافرات	مقاعد	جمع	
	المسافرون	جمع	
	المسافرات	جمع	

Pembahasan

1	Pada kalimat yang pertama yakni kata عمر menunjukkan makna satu orang, maka ia disebut kata tunggal (مفرد). demikian juga pada kalimat kedua yaitu kata النافذة .
2	Pada kalimat ketiga kata الراكبان menunjukkan makna dua orang yang naik kendaraan, maka kata ini disebut مثنى . demikian juga kata قدميه (dua kakinya) juga disebut مثنى .
3	Kita bisa merubah kata مفرد menjadi مثنى dengan menambah alif dan nūn (ان) pada

	akhir kata yang berbentuk tunggal, maka kita katakan ركب menjadi راكبان , atau menambah <i>yā'</i> dan <i>nūn</i> (ين) pada akhir kata yang berbentuk tunggal, maka kita katakan ; قدم menjadi قدمين, terkadang <i>nūn</i> -nya kata yang مثنى kita hilangkan karena diiḍāfahkan (disandingkan) kepada kata benda (<i>isim</i>) yang lain, maka kita katakan ; قدمين + هو قدامه و قدميه .
4	Pada kalimat yang kelima kita perhatikan bahwa <i>isim-isim</i> , yaitu : مقاعد ومسافرون menunjukkan makna kata yang lebih dari dua orang, yaitu ; beberapa tempat duduk, beberapa pesiar laki-laki, beberapa pesiar perempuan. Maka setiap kata itu disebut <i>jama'</i> (kata yang bermakna lebih dari tiga) dan <i>jama'</i> akan kita pelajari pada unit-unit berikutnya insyaallah.

Kaidah

Macam-macam kata benda (*isim*) ada tiga macam, yaitu;

1. *Mufrad* (tunggal), yaitu; kata benda yang menunjukkan makna tunggal laki-laki, seperti ; nama seseorang (Umar), atau makna tunggal perempuan, seperti : sebuah jendela.
2. *Muṣannā* (dua), yaitu : kata benda yang menunjukkan makna dua laki-laki atau perempuan, seperti ; الركبان (dua orang pengendara laki-laki) dengan menambah alif dan *nūn* dari kata tunggalnya. Atau الركبين (dua pengendara laki-laki) dengan menambah *yā'* dan *nūn* dari kata tunggalnya. Kadang-kadang *nūn* dihilangkan karena kata itu disandingkan (diḍāfahkan) kepada kata lain, seperti : راكبا السيارة .
راكبان + السيارة .
3. *Jama'* (makna lebih dari dua), yaitu : kata benda yang menunjukkan makna benda lebih dari dua, seperti ; مقاعد و مسافرون ومسافرات artinya beberapa kursi, beberapa pesiar laki-laki, beberapa pesiar perempuan.

Latihan latihan

1. Ubahlah isim yang bergaris bawah menjadi *muṣannā* (المثنى)!

المحفظتان جميلتان	البابان كبيران	النموذج: الباب كبير
		١- <u>السيارة</u> جديدة
		٢- <u>القرية</u> صغيرة
		٣- <u>الطبيبة</u> ماهرة
		٤- <u>الطائرة</u> سريعة
		٥- <u>العمارة</u> ضخمة
		٦- <u>الشقة</u> واسعة
		٧- <u>الزجاجة</u> فارغة
		٨- <u>المقعد</u> نظيف

2. Ubahlah isim yang bergaris bawah menjadi *muṣannā* (المثنى)!

غسل عبد القادر أذنيه	النموذج: غسل عبد القادر <u>أذنه</u>
	١- غسل خليل <u>يده</u>
	٢- وضع المسافر <u>قدمه</u> على الأرض
	٣- فتح النائب <u>عينه</u>
	٤- وضع الولد <u>رجله</u> على المقعد
	٥- لبس هشام <u>جوربه</u>
	٦- حملت الأم <u>طفلها</u>

3. Ubahlah *isim* yang bergaris bawah menjadi *jama'* (جمع)!

النموذج : سارت <u>السيارة</u>	سارت السيارات
١- طارت <u>الطائرة</u>	
٢- حضرت <u>البنت</u>	
٣- سافرت <u>المسافرة</u>	
٤- نزلت <u>الراكبة</u>	
٥- جمعت <u>الفلاحة</u> الخضار	
٦- شربت <u>المريضة</u> الدواء	
٧- طافت <u>الحاجة</u> حول الكعبة	
٨- تناولت <u>الصائمة</u> طعام الإفطار	

4. Ubahlah *isim* yang bergaris bawah menjadi *jama'* (جمع)!

النموذج : ذهب <u>الحاضر</u>	ذهب الحاضرون
١- عاد <u>الغائب</u>	
٢- حضر <u>الزائر</u>	
٣- نزل <u>الراكب</u>	
٤- رجع <u>المسافر</u>	
٥- فرح <u>المسلم</u> بمجئ رمضان	
٦- أسرع <u>السائق</u>	
٧- هاجر <u>المؤمن</u> إلى المدينة	
٨- باع <u>البائع</u>	
٩- ضحك <u>الجالس</u>	

5. Isilah titik-titik berikut ini dengan *isim* yang sesuai!

١ -متجاوران
٢ - تكلم كثيرا فضايقا الحاضرين معهما.
٣ - شاهد القطار فأسرعوا إليه
٤ - لا يضايق أصدقائهم
٥ - يجلس في المقاعد

6. Jadikan setiap *isim* berikut ini menjadi bentuk *jama'*!

التذكرة - السيارة - الراكب - المذهب - القطار - الصديق - الزميل - المقعد

BAGIAN II

الفعل الماضي والفعل

المفردات الجديدة

(Kosakata baru)

سبح / يسبح / اسبح	زل / يزل	النجدة	صاح / يصيح	سكت / يسكت / اسكت
-------------------	----------	--------	------------	-------------------

المصطلحات الجديدة

(Istilah-istilah baru)

همزة الوصل	كسر / يكسر
------------	------------

معلم السباحة



Gambar 5: www.shobidak.com

وقف حسان مع أصحابه أمام النهر يعلمهم السباحة , وقال : انزل يا عبد القيوم في الماء لا تخف , يا عمر ! ابسط كفيك جيدا وضرب بهما الماء , وأنت يا إبراهيم ! افتح عينيك وانظر داخل الماء.

قال أصحابه : اسكت يا حسان وتعال اسبح معنا, انزل وجرب السباحة في الماء.

حاول حسان أن ينزل , ولكن قدمه زلت, وسقط في النهر وصاح : النجدة النجدة النجدة إنني لا أعرف السباحة.

أسئلة الاستيعاب :

- ١- أين وقف حسان مع أصحابه ؟
- ٢- ماذا قال حسان لعبد القيوم ؟
- ٣- وماذا قال لعمر ؟
- ٤- ما قال أصحاب حسان له ؟
- ٥- هل كان حسان يعرف السباحة ؟

فعل الأمر من الفعل الماضي والمضارع الثلاثي

الجملة	الماضي	المضارع	الأمر	حركة عين الفعل في المضارع والأمر
انزل يا عبد القيوم	نزل	ينزل	انزل	الكسرة
افتح عينيك	فتح	يفتح	افتح	الفتحة
انظر داخل الماء	نظر	ينظر	انظر	الضمة

1. Perhatikan bahwa pada *fi'il amar* kita menghilangkan huruf *muḍāra'ah* yang ada pada *fi'il muḍāri'*
2. Kemudian kita tambahkan *hamzah* sebelum *fa' fi'il* , ia adalah *Hamzah Waṣal*
3. Bahwa harakat '*ain fi'il muḍāri'* dan harakat '*ain fi'il amar* adalah sama (satu).
4. Bahwasanya harakat *hamzah waṣal* pada *fi'il amar* pertama adalah *ḍammah* bila '*ain fi'ilnya* dibaca *ḍammah*, misalnya: انظر .
5. Dan harakat *hamzah waṣal* yang dua dibaca *kasrah* bila '*ain fi'il* pada *fi'il amar* dibaca *fathah*, misalnya : افتح , dan tiga dibaca *kasrah* juga bila '*ain fi'il* pada *fi'il amar* dibaca *kasrah*, misalnya : انزل .

Kaidah bahasa

Kita merubah *fi'il muḍāri'* ke *fi'il amar* pada *fi'il-fi'il sulasi* seperti berikut :

- 1 . Kita buang huruf *muḍāra'ahnya*.
- 2 . Kita tambahkan *hamzah waṣal* pada awalnya kata *fi'il* , dan harakatnya *ḍammah* bila '*ain fi'ilnya* dibaca *ḍammah*, misalnya: انظر , dan harakat *hamzah waṣal* dibaca *kasrah* bila '*ain fi'ilnya* dibaca *fathah* atau *kasrah*, misalnya : افتح و انزل .

Latihan – latihan

I. Bacalah kalimat sempurna berikut ini dan perhatikan harakat *fi'il amar*.

- 1 افتح هذا الباب يا عثمان . يا عثمان افتح هذا الباب
- ٢ الزم هذا المريض يا صالح . يا صالح الزم هذا المريض
- ٣ اذهب إلى البيت يا بلال . يا بلال اذهب إلى البيت
- ٤ اعرفي أن التواضع محمود يا سارة . يا سارة اعرفي أن التواضع محمود .
- ٥ انصر أهل السنة والجماعة يا الله . يا الله انصر أهل السنة والجماعة

II. Ubahlah *fi'il muḍā'iri* pada kalimat di bawah ini ke dalam *fi'il amar* seperti pada contoh dengan memperhatikan perubahan yang terjadi !

النموذج : يحمد زيد ربه يا زيد احمد ربك

- ١- يسمع حليم علم الحديث
- ٢- يلزم إبراهيم مجالس العلم والعلماء
- ٣- ينطق إبراهيم الأوراد نطقا صحيحا
- ٤- يبسط سعد يده عند غسل الوجه في الوضوء

III. Ubahlah *fi'il muḍā'iri* pada kalimat di bawah ini ke dalam *fi'il amar* seperti pada contoh dengan memperhatikan perubahan yang terjadi !

النموذج : تعبد المسلمة إلها واحدا يا مسلمة اعبدى إلها واحدا

- ١- تسجد آمنة لربها
- ٢- تمسح عائشة رأسها عند الوضوء
- ٣- تطبخ سارة الطعام
- ٤- تجلس سعد في المنزل

IV. Ubahlah *fi'il muḍā'iri* pada kalimat di bawah ini ke dalam *fi'il amar* seperti pada contoh dengan memperhatikan perubahan yang terjadi !

النموذج : يذهب الرجال إلى المصلى يا رجال اذهبوا إلى المصلى

- ١- يزرع الفلاحون الذرة
- ٢- يذكر المسلمون ربهم
- ٣- يتعب المهندسون في عملهم
- ٤- يجمع الأولاد أصحابه في مجلس العلم



BAB III



الدرس الثالث

الجملة الفعلية – الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول



Pada materi ini siswa diajak mengenal susunan kalimat asli dalam bahasa Arab yaitu pola *jumlah fi'liyyah*. Pada pola ini kata kerja diletakkan di awal kalimat kemudian pelaku jatuh setelahnya. Jika dikatakan Ahmad pergi ke Malaysia maka akan tertulis Pergi Ahmad ke Malaysia.

Kemudian kalian mungkin pernah mengenal ada kata pasif dalam bahasa Indonesia seperti : dimakan, dikunjungi, diberi, diduduki. Pada kali ini, bentuk seperti ini dalam bahasa arab disebut dengan kata kerja yang tidak diketahui pelakunya, obyeknya yang ada akhirnya menjadi pengganti pelaku. Contoh: Harun berkunjung ke Kebun Batu Raden menjadi Kebun Batu Raden dikunjungi. Nah demikian. Mari kita pelajari bersama-sama dengan membaca wacana berikut yang insyaallah menarik untuk direnungkan. Selamat membaca.

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wāwusaan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

3.3. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية – الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول Dalam sebuah wacana sesuai konteks.	3.3.1. Siswa mampu menentukan bentuk <i>jumlah fi'liyyah</i> dan <i>jumlah ismiyyah</i> 3.3.2. Siswa mampu menentukan makna kalimat berpolakan <i>jumlah fi'liyyah</i>. 3.3.3 Siswa mampu menentukan fungsi susunan gramatikal <i>jumlah fi'liyyah</i> 3.3.4. Siswa mampu menentukan makna <i>fi'il mabni ma'lūm</i>. 3.3.5. Siswa mampu membedakan makna dan fungsi susunan gramatikal <i>fi'il mabni ma'lūm</i> dan <i>mabni majhūl</i>.
4.3. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية – الفعل المبني للمعلوم والفعل	4.3.1 Siswa mampu mengurutkan kalimat sempurna yang tersusun dengan susunan gramatikal <i>jumlah fi'liyyah</i>. 4.3.2. Siswa mampu menterjemahkan kalimat dengan susunan gramatikal <i>jumlah</i>

المبني للمجهول dalam kalimat sesuai dengan konteks.	<i>fi 'liyyah.</i> 4.3.3. Siswa mampu menguraikan kata <i>fi 'il</i> yang berpolakan gramatikal <i>mabni ma 'lūm.</i> 4.3.4. Siswa mampu menguraikan susunan kalimat yang berpolakan <i>jumlah fi 'liyyah.</i> 4.3.5. Siswa mampu menyebutkan perbedaan bentuk kata kerja yang berpolakan <i>mabni ma 'lūm</i> dan <i>mabni majhūl.</i>
---	---

Peta Konsep dan Materi



BAGIAN I

الجملة الفعلية

Kosakata Baru

الجملة الفعلية – والفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول
بديع – بديعة – أحمر – أصفر – عطرة – فوائد – العطر – الثمار – منظر

Istilah-istilah baru

جمل – الجملة العفلية – مبدوءة (بفعل)

Wacana

الأزهار

خَلَقَ اللهُ الْأَشْجَارَ , وَخَلَقَ فِي الْأَشْجَارِ الْأوراقَ والأزهار . والأزهار كثيرة الأنواع , وألوانها مختلفة , فمنها الأحمر , ومنها الأصفر , ومنها الأبيض ; وروائحها عطرة وأشكالها بديعة .
فوائد الأزهار كثيرة , فمنها تخرج الثمار , ومنها يصنع الشراب , ومنها يؤخذ العطر والدواء .
نحن نحب الأزهار لأن منظرها البديع , وروائحها العطرة وأشكالها الجميلة , تدخل على القلوب السرور .
سبحان ربي الأعلى وبحمده أي أنزه ربي الذي هو أعلى من كل علي عن السوء أي كل ما لا يليق به , فلا تضربوا الله الأمثال .

Pertanyaan pemahaman wacana

أسئلة الاستيعاب

- ١- هل رأيت الأزهار ؟ أين رأيتهما ؟
- ٢- ما لون الأزهار ؟
- ٣- ما فوائد الأزهار ؟
- ٤- هل تحب الأوهار ؟ لماذا ؟

Pembahasan Materi

الجملة	نوعها	السبب
الأزهار كثيرة الأنواع	جملة اسمية	لأنها مبدوءة باسم
أنواعها مختلفة	جملة اسمية	لأنها مبدوءة باسم
أشكالها بديعة	جملة اسمية	لأنها مبدوءة باسم
خلق الله الأشجار	جملة فعلية	لأنها مبدوءة بفعل
يحب خالد الأزهار	جملة فعلية	لأنها مبدوءة بفعل
تدخل الأشجار القلوب السرور	جملة فعلية	لأنها مبدوءة بفعل

Pembahasan

- 1 . Setiap kalimat (kalimat sempurna) dari beberapa kalimat ; (A) dimulai dengan kata benda (*isim*), pada kalimat pertama yaitu (الأزهار), pada kalimat kedua (نوع), pada kalimat ketiga (أشكال) dan kalimat yang dimulai dengan kata benda (*isim*) dinamakan جملة اسمية

- 2 . Setiap kalimat dari beberapa kalimat ; (B) dimulai dengan kata kerja (*fi'il*), yaitu; pada kalimat pertama (خلق) dan pada kalimat kedua (نحب) dan pada kalimat ketiga (تدخل) ; kalimat yang dimulai dengan kata kerja di sebut جملة فعلية .

Kaidah

- الجملة مجموعة من الكلمات تُفيدُ معنى تامًّا: تُواجهُكَ مَصْطَبَةُ البَيْتِ – هِيَ تُرحِّبُ بِكَ.

Jumlah / Kalimat adalah kumpulan dari kata-kata yang memberi pengertian sempurna, misalnya : تُواجهُكَ مَصْطَبَةُ البَيْتِ – هِيَ تُرحِّبُ بِكَ

- الجملة الاسمية هِيَ التي تبدأ بِاسْمٍ وتتألفُ من مبتدأٍ وخبر: العريشةُ خيمةٌ خضراءُ – نافورةُ الماءِ تُلَطِّفُ الجَوَّ.

Jumlah Ismiyyah adalah kalimat yang dimulai dari isim dan terdiri dari muftada' dan khabar, misalnya : العريشةُ خيمةٌ خضراءُ – نافورةُ الماءِ تُلَطِّفُ الجَوَّ.

- الجملة الفعلية هِيَ التي تبدأ بِفِعْلٍ وتُفيدُ معنى تامًّا: تُواجهُكَ مَصْطَبَةُ البَيْتِ.

Jumlah Fi'liyyah adalah kalimat yang dimulai dengan *fi'il* dan memberi pengertian sempurna, misalnya : تُواجهُكَ مَصْطَبَةُ البَيْتِ

- في الجملة الاسمية يُطابقُ الخبرُ المبتدأُ في التذكيرِ والتأنيثِ، وفي الإفرادِ والتثنيةِ والجمعِ: التلميذانِ ناجحانِ – التلميذاتُ ناجحاتُ.

Dalam *jumlah ismiyyah* ada keselarasan antara *muftada'* dan *khabar* dalam jenis, dalam macamnya (*muftad*, *muftannā*, dan *jama'*) misal : التلميذانِ ناجحانِ – التلميذاتُ ناجحاتُ

- يُعاملُ جمعُ غيرِ العاقلِ مُعاملةَ المفردِ المؤنثِ: السياراتُ مُسرعةٌ.

Kata *jama'* yang diperuntukkan jenis tidak berakal diberlakukan hukum *muftad muannas* (perempuan tunggal) misal : السياراتُ مُسرعةٌ

- في الجملة الفعلية يبقى الفعلُ في المفرد: نجحَ الطالبانِ – نجحتِ الطالباتُ.

Dalam *jumlah fi'liyyah*, *fi'il* tetap dalam keadaan *muftad*, misal :

نجحَ الطالبانِ – نجحتِ الطالباتُ

Latihan-latihan

I . Tentukan *Jumlah Ismiyyah* dan *Jumlah Fi'liyyah* serta jelaskan alasannya !

رقم	الجملة	نوعها	السبب
١	بدأ عبد الحميد الدراسة		
٢	محمد رسول الله		
٣	أركان الإسلام خمسة		
٤	شرب محمد		
٥	استقبل المصلي القبلة		
٦	المسافر يجيء المدينة		
٧	أشكال الحيوانات مختلفة		
٨	أدى الصائم زكاة الفطر		
٩	المسلم أخو المسلم		
١٠	العمل مقبول بالعلم		

II . Ubahlah *Jumlah Ismiyyah* menjadi *Jumlah fi'liyyah* seperti contoh berikut ini !

رقم	النموذج : هشام سافر إلى ماليزيا	سافر هشام إلى ماليزيا
١	سفيان استخرج جواز سفره	
٢	الطبيبة تفحص المريضة	
٣	الزائر يجول في شوارع أحياء المدينة	
٤	منظر البستان يدخل على قلوبنا الفرحة	

٥	الزملاء يحكون وقتا ممتعا في الرحلة	
٦	اللاعب أحس بالتعب	
٧	فاطمة تهتم بترتيب حجرتها	
٨	تحب أختي الأزهار البديعة	

III . Ubahlah *Jumlah fi'liyyah* berikut ini menjadi *Jumlah Ismiyyah* seperti pada contoh !

رقم	النموذج : وضعت الأم الأزهار في فرندة البيت	الأم وضعت الأزهار في فرندة البيت
١	يرقد المريض على فراش المستشفى	
٢	ركب المسافر السيارة	
٣	يزور شمس الدين المدينة في أول فرصته	
٤	شرب سمير عصير البرتقال	
٥	رتبت سلمى غرفتها	
٦	سعدت أم سلامة بملابسها الفاخرة	
٧	يدخل الأدب الحسن على القلوب الفرحة	
٨	تعجب ساندي بمنظر الأزهار الجميلة	

IV . Urutkanlah kata – kata berikut ini menjadi *jumlah fi'liyyah* seperti pada contoh!

رقم	النموذج : في – المطار – تهبط - الطائرة	تهبط الطائرة في المطار
١	سعاد – المستشفى – أمس – ذهبت - إلى	
٢	المنزل – اشترى – العام الماضي – أخي	

٣	اللذينة - أكلنا - الثمار	
٤	الفلبين - ظهرا - صديقي - عاد - من	
٥	يونس - ب - يهتم - عمله	
٦	الشتاء - الملابس - في - الصوفية	
٧	من - نأخذ - العطر - الأزهار	
٨	مستعجلة - رسالة - أرسلت	
٩	الهند - في - يزرع - القطن - الفلاح	
١٠	الأزهار - لأن - أحب - عطرة - ورائحتها	

V . Buatlah kalimat berupa *jumlah fi'liyyah* dengan menggunakan *fi'il* yang tersedia seperti pada contoh !

رقم	النموذج : وضع	وضع المسافر الحقيقية
١	فتح	
٢	خلق	
٣	باع	
٤	فهم	
٥	أيقظ	
٦	سار	

VI . Buatlah kalimat berupa *jumlah ismiyyah* dengan menggunakan *isim* yang tersedia seperti pada contoh !

رقم	النموذج : الحديقة	الحديقة واسعة
١	الفلاح	

٢	العطر	
٣	الجمل	
٤	الروائح	
٥	الفوائد	
٦	المنظر	

VII . Tentukan macam tiap kalimat yang bergaris bawah berikut ini, dan sebutkan sebabnya!

الأمطار تنزل على جزء كبير من الجمهورية إندونيسيا في شهر ما بين نوفمبر ومايو , <u>فيزرع الفلاحون</u> الأرز والذرة والطماطم والخيار وغيرها. وقد قامت الحكومة الإندونيسية بزراعة الفواكه المختلفة الأنواع.			
رقم	الجملة	النوع	السبب
١			
٢			
٣			

VIII . Terjemahkan wacana pendek berikut dengan memperhatikan bentuk kalimat!

الأمطار تنزل على جزء كبير من الجمهورية إندونيسيا في شهر ما بين نوفمبر ومايو, فيزرع الفلاحون الأرز والذرة والطماطم والخيار وغيرها.

وقد قامت الحكومة الإندونيسية بزراعة الفواكه المختلفة الأنواع.

BAGIAN II

الفعل المبني للمعلوم والفعل المبني للمجهول

Kosa kata baru

تسلى / يتسلى - ابتدع / يبتدع - مدهش - نسب / ينسب - حيرى - إلحاح - هدأ / يهدئ - روع -
ردىء - أغاظ / يغىظ

Istilah baru

نائب الفاعل

Wacana

من نوادر جحا



لججا نوادر كثيرة يتسلى بها الناس , وقد ابتدعت النوادر وقيلت الفكاهات , ونسبت إلى ججا , ونسي قائلوها , ولا تعلم النوادر التي قالها حقيقة .

وهذه نادرة مدهشة تقال على لسانه :

جاءت امرأة إلى ججا تلح عليه إلحاحا , فهدأ من روعها وسألها : ماذا تريدان ؟ فقالت : تسلمت الرسالتين من بغداد : الرسالة الأولى من مصطفى ابني والثانية من القاضي عمي .

فقال ججا : وماذا تريدان مني ؟ فقالت المرأة : إنما تقصد يا ججا ليعان قاصدك . فقال ججا : ولماذا لا يقصد أخوك أو يطلب أبوك لكتابة الرسالتين ؟ فأجابت لقد مات أبي وغاب أخي

فقال ججا : إنني أعتذر , فليس لي وقت للسفر إلى بغداد فقالت المرأة : ما طلب منك السفر , وإنما طلب منك الرسالتين تكتبان إحداهما إلى مصطفى والثانية إلى القاضي .

فضحك ججا , وقال : إذا كتبت الرسالتين فسوف يزعم مصطفى , ويغاظ القاضي لأن خطي رديء , ولا تستطيع قراءته و لهذا لا بد أن أذهب مع الرسالتين لأقرأهما بنفسني .

Pemahaman Wacana

- ١- لماذا يتسلى الناس ؟
- ٢- لماذا ذهبت المرأة إلى ججا ؟
- ٣- لماذا هدأ ججا من روع المرأة ؟
- ٤- لماذا اعتذر ججا عن كتابة الرسالتين ؟
- ٥- لماذا يسافر ججا إلى بغداد إذا كتب الرسالتين ؟

Pembahasan Kalimat Sempurna

الجملة المبنية للمعلوم	الجملة المبنية للمجهول	الفعل المبني للمعلوم	الفعل المبني للمجهول	نوعه	ما حدث فيه
نسي الناس قائلها	نُسِيَ قائلها	نسي	نسي	ماض	ضم أوله وكسر ما قبل الآخر
تسلم الخادم رسالتين	تُسَلِّمَتِ الرسالتان	تسلم	تسلمت	ماض	ضم أوله وثانيه وكسر ما قبل الآخر
ابتدع الناس النوادر	اِبْتُدِعَتِ النوادر	ابتدع	ابتدعت	ماض	ضم أوله وثالثه وكسر ما قبل الآخر
قال الناس الفكاهات	قِيلَتِ الفكاهات	قال	قيل	ماض	قلبت ألفه ياء
لا يعلم الناس النوادر	لَا تُعْلَمُ النوادر	يعلم	يعلم	مضارع	ضم أوله وفتح ما قبل الآخر
يقولها الناس على لسانه	تُقَالُ على لسانه	يقول	يقال	مضارع	قلبت ةاوه ألفا
تعين قاصدها	يُعَانُ قاصدُها	تعين	يعان	مضارع	قلبت ياءه ألفا

Pembahasan

Ketika kita perhatikan beberapa kalimat di atas maka kita dapat, bahwa :

1	Pada kalimat نسي قائلها <i>fi 'il māḍi</i> dibentuk menjadi <i>mabni majhūl</i> maka menjadi نُسِيَّ dengan mendammah huruf awalnya dan mengkasrah huruf sebelum akhir.
2	Pada kalimat تسلمت رسالتان <i>fi 'il māḍinya</i> تسلم dimabnikan <i>majhūl</i> , maka menjadi تُسَلِّمَ dengan mendammahkan huruf pertama dan kedua, kemudian huruf sebelum akhir di kasroh, demikian karena dia diawali dengan <i>ta'</i> tambahan pada awalnya.
3	Pada kalimat ابتدع النوادر <i>fi 'il māḍi</i> ابتدع dimabnikan <i>majhūl</i> menjadi أُبْتَدِعَ diḍammahkan huruf awalnya dan huruf yang tiga serta di kasrah huruf sebelum akhir, karena ia dimulai dengan <i>hamzah waṣal</i> .
4	Pada kalimat قيلت الفكاهات <i>fi 'il māḍi</i> قال dimabnikan <i>majhūl</i> maka menjadi قِيلَتْ <i>alif</i> yang ada di tengah diganti <i>yā'</i> .
5	Pada kalimat لا تعلم النوادر <i>fi 'il muḍāri</i> يعلم dimabnikan <i>majhūl</i> maka menjadi تَعْلَمَ dengan diḍammah awalnya dan difathah huruf sebelum akhirnya, kata ini diawali dengan <i>ta'</i> karena pengganti <i>failnya muannaṣ</i> .
6	Pada kalimat يقال على لسانه <i>fi 'il</i> يقول dimabnikan <i>majhūl</i> menjadi يقال, <i>wāwu</i> yang ada di tengah kata diubah menjadi <i>alif</i> .
7	Pada kalimat يعان قاصدك <i>fi 'il muḍāri</i> تعين dimabnikan <i>majhūl</i> menjadi يِعَانِ huruf <i>yā'</i> yang berada sebelum huruf akhir diubah menjadi <i>alif</i> .

Kaidah

- 1- *Fā'il* (pelaku kerja) dihilangkan (dibuang) kemudian *fi 'il* dijadikan *mabni majhūl*, kemudian *maf'ūl bih* menggantikan kedudukan *fā'il* dalam kalimat (*Nā'ibul Fā'il*) dan *maf'ūl bih* tersebut dibaca *rafa'*).

2- Ketika *fi 'il* itu dijadikan *mabni majhūl* maka akan terjadi beberapa perubahan berikut :

- a. Di $\dot{d}$ ammahkan huruf pertamanya dan dikasrahkan huruf terakhirnya, misalnya : نُسِيَّ
قَائِلَهَا
- b. Ketika *fi 'il māḍi* dimulai dengan *tā'* tambahan maka di $\dot{d}$ ammahkan huruf pertama dan huruf yang kedua kemudian dikasrah huruf sebelum yang terakhir, misalnya :
تُسَلِّمَ.
- c. Ketika *fi 'il māḍi* itu dimulai dengan *hamzah waṣal*, maka yang di $\dot{d}$ ammah adalah huruf awalnya dan huruf ketiganya kemudian dikasrah huruf sebelum terakhir, misalnya :
أُبْتَدِعَتْ النَوَادِرَ.
- d. Ketika *fi 'il māḍi* itu sebelum huruf terakhir adalah huruf *yā'*, maka huruf *yā'* tersebut diganti dengan *alif*, misalnya :
قِيلَتْ الْفِكَاهَاتُ.

3- Apabila *fi 'il muḍāri'* dimabnikan *majhūl* maka akan terjadi beberapa perubahan, yaitu:

- a. Di $\dot{d}$ ammahkan huruf pertamanya dan di *fathah* huruf sebelum terakhir, misalnya : لَا
يُعَلِّمُ قَائِلُوهَا.
- b. Apabila *fi 'il muḍāri'* tersebut sebelum huruf terakhirnya berupa huruf *wāwu*, maka huruf *wāwu* tersebut dirubah menjadi *alif*. Misalnya :
تَقَالَ عَلَى لِسَانِهِ.
- c. Apabila *fi 'il muḍāri'* tersebut sebelum huruf terakhirnya adalah *yā'* maka huruf *yā'* tersebut dirubah menjadi *alif*, misalnya ;
يُعَانُ قَاصِدُكَ.

- 4- Di *muannaṣkan* *fi 'il* yang dimabnikan *majhūl* karena bersamaan dengan *nāibul fā 'il* yang *muannast*, misalnya :
تُسَلِّمَتْ الرِّسَالَتَانِ.

Latihan-latihan

I . Bacalah teks berikut kemudian lakukan eksplorasi seperti tertera pada bawahnya teks ini.

لقد حارب الإسلام عند ظهوره , وعذب المسلمون الأوائل , وأريد الشر بهم , وأخرجوا من ديارهم , وأموالهم لأنهم قالوا : ربنا الله , فأمرهم الرسول عليه السلام بالهجرة إلى الحبشة . ولما أوزي الرسول عليه السلام وحوول قتله أمره الله بالهجرة . فهاجر إلى المدينة , واستقبل المصطفى عليه السلام في المدينة استقبالا حسنا , وفرح الأنصار بقدومه , ونصروه حتى انتصرت دعوته , ودخل الناس في دين الله أفواجا . وملئ العالم خيرا وسلاما .

- Fi 'il mabni majhūl*, dan sebutkan perubahan yang terjadi dari *fi 'il mabni ma 'lūmnya*.
- Nāibul fā'il*, dan sebutkan tanda *rafa'nya*.
- jadikanlah fi 'il yang mabni*

ma 'lūm berikut ini menjadi *mabni majhūl* dan tulislah dengan lengkap dan benar.

II . Jadikanlah setiap *fi'il* pada kalimat berikut menjadi *mabni majhūl*, kemudian ubahlah beberapa kata yang perlu diubah !

- ١- لا يحب الناس العمل الرديء.
- ٢- عرف الناس أخاك بحسن الخلق.
- ٣- قدم المدير جائزتين للموظف الأول.
- ٤- جمع إسماعيل الأزهار .
- ٥- شاهدت امرأة حيرى تبحث عن طفلها.

III . Jadikanlah setiap *fi'il* pada kalimat berikut menjadi *mabni majhūl*, kemudian tentukan *nāibul fā'ilnya* !

- ١- شكرك الناس.
- ٢- يكرمهما أبوهما.
- ٣- يحترمك أولادك.
- ٤- ساعدناهم.
- ٥- الرسالتان يكتيهما التاجر.
- ٦- هذه السمكة اصطادها الصياد منذ ساعتين.

IV . Jadikanlah setiap *fi'il* berikut ini menjadi *mabni majhūl* dan letakkan pada kalimat yang sempurna dengan memberi *harakat* lengkap !

استخرج - ابتدع - هدأ - تكلم - قال - صام - أزعك - باع - أثار - أغاظ - يصوم - يبيع - يقود - قاتل.

V . Ubahlah setiap *fi'il* yang *mabni majhūl* pada kalimat sempurna berikut ini menjadi *mabni ma'lūm*, dan sesuaikan atas perubahan tersebut agar kalimat menjadi sempurna !

- ١- ينصر المجاهدون
- ٢- شكرت.
- ٣- يقال الحق.
- ٤- هذا العمل يُنسبُ إليك .
- ٥- شوهده أخوك في المزرعة .
- ٦- أكرموا.
- ٧- تصان الأمانة.



BAB IV



الدرس الرابع

الضمير – بناء الفعل الصحيح والفعل المعتل



Gambar 8 : www.youm.com

Pada pelajaran kali ini siswa akan dilatih memahami penggunaan kata ganti atau *ḍamīr* dengan berbagai macam bentuknya. Dalam bahasa arab penggunaan *ḍamīr* lebih banyak dari bahasa lain, hal ini karena bahasa Arab merupakan bahasa terkaya dalam kosakata.

Dimulai dengan bacaan yang menyentuh kalbu para siswa, penuh dengan pesan –pesan moral dan cita-cita yang tinggi. Selamat belajar semoga dalam pelajaran ini banyak inspirasi yang membuat karakter kita semakin baik.



Gambar 9 : www.edarabia.com



Gambar 10 : www.youtube.com

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai *bagian* dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wāwuasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

3.4. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير – بناء الفعل الصحيح والفعل المعتل dalam sebuah wacana sesuai konteks	3.4.1 Siswa mampu menentukan bentuk kata kerja disesuaikan dengan <i>ḍamīr</i>nya. 3.4.2 Siswa mampu menentukan makna kata kerja yang disesuaikan pelakunya (<i>fā'il</i>nya) 3.4.3 Siswa mampu menentukan fungsi dari perubahan kata kerja disesuaikan dengan <i>ḍamīr</i> nya.
4.4. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير – بناء الفعل الصحيح والفعل المعتل dalam kalimat sesuai dengan konteks.	4.4.1 Siswa mampu menyajikan bentuk kata kerja disesuaikan dengan <i>ḍamīr</i>nya. 4.4.2 Siswa mampu menyajikan susunan kalimat dengan makna kata kerja yang disesuaikan pelakunya. 4.4.3 Siswa mampu menyajikan beberapa fungsi dari perubahan kata kerja disesuaikan dengan <i>ḍamīr</i>nya.

Peta Konsep dan Materi



♦ Kata ganti yang berdiri sendiri (Subjek)

	Muanats	Mudzakar	Muanats	Mudzakar	
أنا Saya	أنت Kamu	أنت Kamu	هي Dia	هو Dia	Mufrod
نحن Kami / Kita	أنتم Kalian (2)	أنتم Kalian (2)	هن Mereka (2)	هم Mereka (2)	Tasniyah
	أنهم Kalian	لهم Kalian	هن Mereka	هم Mereka	Jama'

♦ Kata ganti yang bersambung dengan isim / Kata ganti milik

	Muanats	Mudzakar	Muanats	Mudzakar	
أنا... Saya	بك... Kamu	بك... Kamu	بها... Dia	به... Dia	Mufrod
أنا... Kami / Kita	بكم... Kalian (2)	بكم... Kalian (2)	بهن... Mereka (2)	بهم... Mereka (2)	Tasniyah
	بكم... Kalian	بكم... Kalian	بهن... Mereka	بهم... Mereka	Jama'

BAGIAN I

الضمير

Kosa kata baru

أمل - نجح / ينجح - الحليف - هيا / يهيا - ناجح - عجوز - هدف - نبيل - مؤدب - مؤدبة - مجتهد
- الطب - كلية

Istilah-istilah baru

مبني - شكل (حركة آخر الكلمة)

Wacana

في حديقة المنزل

جلس الوالد والوالدة مع بعض أولادهما في حديقة المنزل , فتحدث الوالد إلى أولاده , فقال : أنا شيخ كبير , وقد ربيتكم أحسن تربية , وكل أملي أن تنجحوا في حياتكم .
وقالت الأم : أنا امرأة عجوزة , قد عشت أعمل لراحتكم .

فقال الأبناء لوالدهم : أنت والدنا , ونحن أبناؤك , وندعو الله أن يبارك لنا فيك ويحفظك .
وقالت البنات لأمهن : أنت أمنا , ونحن بناتك , ونرجو أن نساعدك في عملك ليكون بيتنا - دائما - نظيفا .
وتحدث خالد وسعيد , فقالا : نحن مهندسان , نعمل لخدمة بلدنا , ونؤدي عملنا بنشاط .

فقال الوالد : نعم , أنتما مهندسان ماهران , وعمل المهندس نافع ومفيد .
وقالت هند وكوثر : نحن طالبتان , في الجامعة , نتعلم ما ينفعنا في حياتنا من العلوم المفيدة , ودروسا في ديننا الحنيف .

فقال الأم : نعم : أنتما طالبتان اليوم , وغدا ستكونان أمين لأسرتين كريمتين , و البنات بالعلم تصبح أما صالحة تربي أولادهما تربية حسنة .

ثم قال الوالد : أنتم يا أبنائي ناجحون في حياتكم , وأنتم يا بناتي مجتهدات في دراستكن وسيهيء الله لكم

طريق النجاح .

ثم سأل والوالد ابنه عبد الله : هل لك أصدقاء ؟ فقال عبد الله : أنا طالب في كلية الطب , ولي زملاء كثيرون , وهم مهذبون , فهم يعلمون أن مهنة الكب نبيلة , وعمل الطبيب مفيد .

ثم قال : ولي من بين هؤلاء الزملاء صديقان , وهما مهذبان وهدفهما من دراستهما خدمة أهل قريتهما التي تحتاج إلى طبيب مخلص .

ثم سألت الوالدة بنتها رقية : هل لك صديقات ؟ فقالت : في الجامعة طالبات كثيرات , وهن مجتهدات في دراستهن , ومن بينهن طالبتان مجتهدتان مؤدبتان , وهما صديقتان لي .

ثم سأل الوالد : اين سامي ؟ فقالت الأم : هو واقف في الحجرة يعد حقيبته للسفر غدا .

فقال الوالد : وأين عائشة ؟ فقالت الأم : هي واقفة في المطبخ تعد لنا طعام العشاء .

وبعد لحظة جاءت عائشة , وهي تقول : هيا بسرعة فطعام العشاء ينتظركم

Pertanyaan pemahaman wacana

- ١- ماذا يعمل خالد وسعيد ؟
- ٢- ما فائدة العلم للمرأة ؟
- ٣- لماذا عمل الطبيب نبيل ؟
- ٤- ماذا كان سامي يفعل ؟
- ٥- ماذا كانت عائشة تفعل ؟

الضمائر للمتكلم والمخاطب والغائب

(١)

الجملة	الضمير	نوعه	ما يستعمل له
أنا شيخ كبير	أنا	للمتكلم	المفرد المذكر
أنا امرأة عجوزة	أنا	للمتكلم	المفرد المؤنث
نحن مهندسان	نحن	للمتكلم	المثنى المذكر
نحن طالبتان	نحن	للمتكلم	المثنى المؤنث
نحن أبناؤك	نحن	للمتكلم	الجمع المذكر
نحن بناتك	نحن	للمتكلم	الجمع المؤنث

(٢)

الجملة	الضمير	نوعه	ما يستعمل له
أنت والدنا	أنت	للمخاطب	المفرد المذكر
أنت أمنا	أنت	للمخاطب	المفرد المؤنث
أنتما مهندسان	أنتما	للمخاطب	المثنى المذكر
أنتما طالبتان	أنتما	للمخاطب	المثنى المؤنث
أنتم ناجحون	أنتم	للمخاطب	الجمع المذكر
أنتن ناجحات	أنتن	للمخاطب	الجمع المؤنث

(٣)

الجملة	الضمير	نوعه	ما يستعمل له
هو واقف	هو	للغائب	المفرد المذكر
هي واقفة	هي	للغائب	المفرد المؤنث
هما مؤدبان	هما	للغائب	المثنى المذكر
هما صديقان	هما	للغائب	المثنى المؤنث
هم مهذبون	هم	للغائب	الجمع المذكر
هن مجتهدات	هن	للغائب	الجمع المؤنث

Pembahasan

1	Jika kita lihat kalimat pada tabel pertama, maka dalam kalimat tersebut terdapat 2 kata ganti yakni : <i>ḍamīr</i> أنا dan <i>ḍamīr</i> نحن, kedua <i>ḍamīr</i> tersebut menunjukkan kata ganti orang pertama / orang yang berbicara (<i>mutakallim</i>), adapun <i>ḍamīr</i> أنا pada kalimat (أنا شيخ كبير) menunjuk makna kata tunggal laki-laki, sedangkan <i>ḍamīr</i> أنا pada kalimat (أنا امرأة عجوزة) menunjuk makna kata tunggal perempuan. Adapun <i>ḍamīr</i> (نحن) maka ia digunakan dalam empat kalimat, yaitu : 1. نحن مهندسان (menunjukkan kata dua laki-laki) 2. نحن طالبتان (menunjukkan kata dua perempuan) 3. نحن أبناؤك (menunjukkan kata <i>jama'</i> laki-laki) 4. نحن بناتك (menunjukkan kata <i>jama'</i> perempuan)
2	Jika kita lihat kalimat pada tabel kedua, maka di dalamnya terdapat 5 <i>ḍamīr</i> yakni ; أنتَ والدنا dan setiap <i>ḍamīr</i> ini menunjukkan kata ganti orang kedua / orang yang di ajak bicara (<i>mukhāṭab</i>), adapun <i>ḍamīr</i> أنتَ pada kalimat أنتَ والدنا menunjukkan makna kata tunggal laki-laki, <i>ḍamīr</i> أنتِ pada kalimat أنتِ أمنا menunjukkan makna kata tunggal perempuan, <i>ḍamīr</i> أنتمَا pada kalimat أنتمَا مهندسان

	أنتم pada kalimat أنتما طالبتان menunjukkan makna kata dua perempuan, <i>ḍamīr</i> أنتن pada kalimat أنتم ناجحون menunjukkan makna kata jama' laki-laki, kemudian أنتن pada kalimat أنتن مجتهدات menunjukkan makna kata jama' perempuan.
3	Bila kita melihat kalimat pada tabel ke tiga maka di dalamnya terdapat 5 <i>ḍamīr</i> yakni; <i>ḍamīr</i> هو - هي - هما - هم - هن setiap <i>ḍamīr</i> pada lima <i>ḍamīr</i> ini, menunjuk kata ganti orang ke tiga (<i>gaib</i>), <i>ḍamīr</i> هو pada kalimat هو واقف menunjuk <i>mufrad mużakkar</i>, dan <i>ḍamīr</i> هي pada kalimat هي واقفة menunjukkan makna <i>mufrad muannaş</i>, <i>ḍamīr</i> هما pada kalimat هما مودبان menunjukan makna dua <i>mużakkar</i>, <i>ḍamīr</i> هما صديقتان menunjukkan makna dua <i>muannaş</i>, <i>ḍamīr</i> هم pada kalimat هم مهذبون menunjukkan makna jama' <i>mużakkar</i>, dan <i>ḍamīr</i> هن pada kalimat هن مجتهدات menunjukkan makna jama' <i>muannaş</i> (perempuan).



الضمائر المنفصلة والمتصلة

الضمائر المنفصلة					
للغائب		للمخاطب		للمتكلم	
المؤنث	المذكر	المؤنث	المذكر	المذكر والمؤنث	
هي	هو	أنتِ	أنتَ	أنا	المفرد
هما	هما	أنتما	أنتما	نحن	المثنى
هنّ	هم	أنتن	أنتم	نحن	الجمع

الضمائر المتصلة: - ما يختصُّ بالرفع

- المشتركُ بينِ النصبِ والجر
- المشتركُ بينِ الرفعِ والنصبِ والجر.

١- المختص بالرفع :

- التاء المتحركة : انتهيتُ من قراءةِ الملحقِ الثقافي.
- ألفُ الاثنين : ابتعدا عن هذا المكان فوراً.
- واو الجماعة : رُؤُودُ الفضلاءِ يُعرِّضونَ حياتهم للخطرِ في سبيلِ العلم.
- ياءُ المخاطبةِ : أنتِ تُناقشينَ الأمرَ بموضوعية.
- نون النسوة : الأمهاتُ اعتصمنَ مطالباتٍ بالتعليمِ لأولادهنَّ.

٢- المُشترك بينِ النصبِ والجر:

- ياءُ المتكلم : استدعاني المديرُ إلى مكتبهِ.
- اتصلَ بي أخوكَ يومَ أمسٍ.
- كافُ المُخاطب [المُخاطبة]: هل استشاركَ مُحاميكَ قبلَ اتخاذِهِ القرار؟
- كِتابُكَ هذا مهمٌ فعلاً لك.
- هاءُ الغائب [الغائبة]: لقد زوّتَهُ بالمعلوماتِ اللازمةِ.

أعادَتِ المعلمةُ إلى التلميذ بحثهُ منقَّحاً.

٣- المشترك بين الرفع والنصب والجر:

- نا المتكلمين: توجَّهنا إلى قاعةِ الاستقبالِ في الوقتِ المُحدد.
- ذكَرَتِنا المُضيفَةُ الأرضيةُ بموعِدِ إقلاعِ الطائرة.
- أَيَّدَ رئيسُ الاتحادِ العماليِّ العامِ مطالبنا المُحقَّة.

Contoh I'rāb

١ . أنا شيخ كبير

أنا = مبتدأ ضمير مبني

شيخ = خبر المبتدأ مرفوع بالضممة

٢ . نحن مهندسان

نحن = مبتدأ ضمير مبني

مهندسان = خبر المبتدأ مرفوع بالألف لأنه مثنى

٣ . أنتن مجتهدات

أنتن = مبتدأ ضمير مبني

مجتهدات = خبر المبتدأ مرفوع بالضممة

٤ . هم مهذبون

هم = مبتدأ ضمير مبني

مهذبون = خبر المبتدأ مرفوع بالواو لأنه جمع مذكر سالم

Latihan-latihan

1. Bacalah tiap kalimat berikut kemudian tentukan beberapa *ḍamīr mutakallim*, *mukhāṭab* dan *gaib* di dalamnya!

٥- هو شاب من المغرب	١- أنتَ قادم من باكستان
٦- أنتن مسافرات إلى العراق	٢- هما حاجان من الهند
٧- نحن مسلمون من المداليف	٣- أنا مسافر إلى مكة
٨- أنتما عالمان من تايلاندا	٤- هي ذاهبة إلى توجو
	اقرأ الجمل السابقة ثم استخرج منها:
	أ- ضمائر المتكلم
	ب- ضمائر المخاطب
	ج- ضمائر الغائب

2. Pilihlah *ḍamīr* yang sesuai sehingga menjadi kalimat yang sempurna!

اختر مبتدأ ضميراً مناسباً حتى تكون جملة مفيدة :	
١-.....عامل نشيط	(هما - هي - هو)
٢-.....مسافرات	(هو - هما - هي)
٣-.....مؤدبون	(أنتَ - أنتِ - أنتما)
٤-.....نبيلات	(أنتما - أنتم - أنتن)
٥-.....صائمة	(أنتَ - أنتِ - أنتما)
٦-.....عجوز	(نحن - هما - أنا)

3. Ubahlah kalimat berikut dengan menyesuaikan pelaku *ḍamīr muṣanna*, seperti pada contoh!

النموذج : أنت مجتهد (أنتما مجتهدان)	
١- هو مهذب	
٢- أنت صادق	
٣- أنت مخلص	
٤- هي طيبة	
٥- أنا مسافر	
٦- هي مؤدبة	

4. Ubahlah kalimat berikut dengan menyesuaikan *ḍamīr jama'*, seperti pada contoh!

النموذج : أنت مهندس (أنتم مهندسون)	
١- هي ماهرة في تربية الأولاد	
٢- هو فلاح في المزرعة	
٣- أنا موظف في وزارة الداخلية	
٤- أنا مسرورة بالنجاح	
٥- أنا سعيدة برعاية الوالد	
٦- أنت مخلص في العمل	

5. Ubahlah ungkapan berikut dengan menjadikan *ḍamīr mukhaṭab mufradah* kemudian *muṣanna muḥakkar* dan *muṣanna muannaṣ*, kemudian *jama' muḥakkar* dan *jama' muannaṣ*!

أنت موظف مخلص وأنتَ سيِّئُ الله لك الخير . خاطب بالعبارة السابقة المفردة والمثنى المذكور ,
والمثنى المؤنث , وجمع الذكور , وجمع الإناث ,

6. Ubahlah kalimat berikut menjadi *ḍamīr gaib muṣanna muḥakkar*, *muṣanna muannaṣ*, *jama' muḥakkar* dan *jama' muannaṣ*!

هو طبيب ماهر , وهدفه مساعدة الناس
غير الضمير في العبارة السابقة , واجعله للمثنى المؤنث مرة ولجمع الإناث مرة أخرى , وغير ما يحتاج إلى
التغيير.

PENILAIAN AKHIR SEMESTER

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- ١- ... الطلاب العلوم الإسلامية دراسة جيدة.

أ- يعلم	ب- يدرس	ج- يقرأ	د- يحفظ	هـ- ينظر
---------	---------	---------	---------	----------
- ٢- كريم طالب وهو ... اللغة العربية في المعهد.

أ- يتعلم	ب- يذهب	ج- يقابل	د- يكتب	هـ- يرسم
----------	---------	----------	---------	----------
- ٣- المعهد

أ- واسعة	ب- جميلة	ج- كبير	د- قديمة	هـ- جديدة
----------	----------	---------	----------	-----------
- ٤- مدير المعهد

أ- كريم	ب- كريمة	ج- ذاهبة	د- متعلم	هـ- موظف
---------	----------	----------	----------	----------
- ٥- وضعت فاطمة الأزهار ... الزهرية

أ- إلى	ب- من	ج- فوق	د- على	هـ- في
--------	-------	--------	--------	--------
- ٦- خرج الطبيب ... المستشفى

أ- من	ب- إلى	ج- على	د- في	هـ- لـ
-------	--------	--------	-------	--------
- ٧- جانب مدرستي سيارة ... جديدة.

أ- أسود	ب- أصفر	ج- أبيض	د- بني	هـ- بيضاء
---------	---------	---------	--------	-----------
- ٨- الأستاذة ... مدرسة في أحد المعاهد الإسلامية.

أ- حمزة	ب- زينب	ج- عمران	د- علي	هـ- محمد
---------	---------	----------	--------	----------
- ٩- العين ... لنظر الأشياء

أ- نافع	ب- كبير	ج- صغير	د- جميل	هـ- نافعة
---------	---------	---------	---------	-----------
- ١٠- تربي ... أولادها بحمد واجتهاد.

أ- الأم	ب- الأب	ج- الموظف	د- المدرس	هـ- الأستاذ
---------	---------	-----------	-----------	-------------
- ١١- ذهب الصياد إلى البحر، ووضع الشبكة

أ- سوداء	ب- أسود	ج- الأسود	د- السوداء	هـ- الجميل
----------	---------	-----------	------------	------------
- ١٢- سافر ... إلى المدينة بالقطار.

أ- المسلمون ب- المسلمَين ج- المسلمة د- خديجة هـ- فاطمة
١٣- عمر وعمران ... في المدرسة

أ- طالب ب- طلاب ج- طالبة د- طالبان هـ- طالبتان
١٤- ... إلى المدرسة يا عثمان.

أ- اقرأ ب- افتح ج- اذهب د- اخرج هـ- ارجع
١٥- وفي السنة القديمة ... المسلمون عيد الفطر في مسجد الاستقلال.

أ- سافر ب- صلى ج- يسافر د- يصلي هـ- ذهب
١٦. Berikut ini adalah *jumlah fi 'liyyah*, kecuali ...

- أ- خلق الله السموات والأرض
- ب- نحن نحب الأشجار لأن مظاهرها البديعة
- ج- نظر الأولاد إلى المناظر الرائعة
- د- سافر أصدقائي إلى شاطئ البحر
- هـ- تعلم الطلاب اللغة العربية
- ١٧. تحب عائشة الأزهار.

Kalimat di atas merupakan susunan

- أ- الجملة الاسمية ج- المبتدأ والخبر هـ- الخبر المقدم
- ب- الجملة الفعلية د- شبه الجملة

١٨. Ubahlah *jumlah ismiyyah* berikut ini menjadi *jumlah fi 'liyyah*!

"الطلاب يدرسون علوم التفسير في المدرسة"

- أ- يدرسون الطلاب علوم التفسير في المدرسة
- ب- يدرس الطلاب علوم التفسير في المدرسة
- ج- يدرسان الطلاب علوم التفسير في المدرسة
- د- تدرس الطلاب علوم التفسير في المدرسة
- هـ- أدرس الطلاب علوم التفسير في المدرسة
- ١٩. المسافرون ركبوا السيارة.

Kalimat di atas merupakan susunan

- أ- الجملة الاسمية ج- المبتدأ والخبر هـ- الخبر المقدم
- ب- الجملة الفعلية د- شبه الجملة

٢٠- الأمطار تنزل على جزء كبير في بلاد إندونيسيا.

Kalimat di atas merupakan susunan

- أ- الجملة الاسمية ج- المبتدأ والخبر هـ- الخبر المقدم
ب- الجملة الفعلية د- شبه الجملة
٢١. ولا تُستطاع قراءته.

Fi'il pada kalimat di atas merupakan

- أ- مبني مجهول ج- مفعول به هـ- المبتدأ
ب- مبني معلوم د- اسم الفاعل
٢٢. يقرأ الطلاب القرآن الكريم.

- أ- مبني مجهول ج- مفعول به هـ- المبتدأ
ب- مبني معلوم د- اسم الفاعل
٢٣. يا أبنائي ناجحون في حياتكم.

- أ- هم ب- هن ج- أنتم د- نحن هـ- هما
٢٤. فائز وعمر طالبان مجتهدان، و ... صديقان.

- أ- هم ب- هن ج- أنتم د- نحن هـ- هما
٢٥. ... أذهب إلى المدرسة في الصباح الباكر.

- أ- أنا ب- هو ج- هي د- أنت هـ- نحن

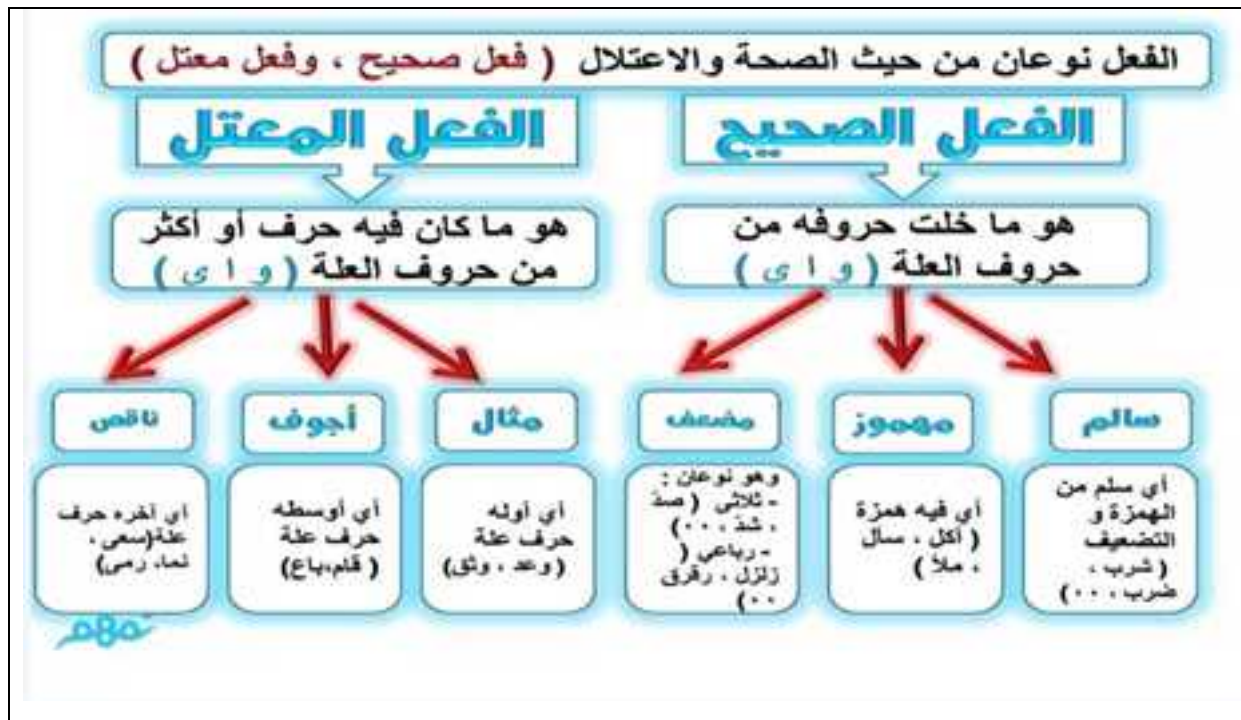


BAB V



الدرس الخامس

الفعل الصحيح الآخر والمعتل الآخر - تصريف الفعل الماضي اللغوي



Pada bab ini, siswa akan diajak memahami pembentukan kata dari kata kerja (*fi'il*) yang *ṣaḥīḥ akhir* dan perubahannya. Serta apa definisi *fi'il* yang *ṣaḥīḥ akhir*? Kemudian apa bedanya dengan *fi'il* yang *mu'tal akhir*? Beberapa siswa mungkin masih asing dengan istilah ini, bagi para siswa yang pernah belajar bahasa Jawa akan menemukan kata akhir yang dimatikan yang di beri tanda khusus sehingga terbaca mati, atau ditambah dengan simbol lain yang merubah bunyi suara sehingga akan terbaca lain juga. Nah pada bahasa Arab setiap kata minimal terdiri dari tiga (3) huruf asli, yaitu disebut dengan *Ṣulāsi Mujarrod* (kata yang asalnya terdiri tiga huruf, misalnya : كتب – فعل, nah kata tersebut jika kita hitung hurufnya adalah كاف – تاء – فاء (fā' – 'ain - dan lām), sementara yang ditimbang adalah : كاف – تاء – باء (kāf – tā' – bā'), ini yang disebut dengan tiga huruf asli setiap kata.

Kata kerja yang *ṣaḥīḥ akhir* maknanya adalah kata kerja yang huruf terakhirnya berupa huruf *ṣaḥīḥ*, yaitu; selain huruf yang tidak *ṣaḥīḥ* (*mu'tal*- sakit), yaitu ada 3 Huruf ; واو – ياء – ألف (*wāwu – yā' – alif*). Mereka ini bila terdapat pada huruf asli pada setiap kata maka disebut dengan kata yang *mu'tal*, bila berada di akhir kata maka disebut dengan *mu'tal akhir*.

Sementara istilah *تصريف الفعل الماضي اللغوي* adalah perubahan bentuk kata kerja (*fi'il*) yang *māḍi* (masa lampau) yang *lugawiy* (perubahan disesuaikan dengan pelaku makna kerjanya), maka yang dimaksud adalah seperti dalam bahasa Indonesia ; Ali bekerja, Fatimah bekerja, dia bekerja, saya bekerja, mereka bekerja. Maka dalam hal ini bentuk kata kerja pada *lafaz* itu dalam bahasa arab akan mengalami perubahan sesuai pelaku kerja, misalnya saya ungkapkan: *علي فعل – فاطمة فعلت – هو فعل – أنا فعلت – هم فعلوا* , maka kalian perhatikan perubahan kata *فعل* menjadi banyak bentuk dalam kalimatnya.

Bagaimana? Kalian memahami? Jika belum ayo kita masuk pada wacana, kemudian kita kaji kata-kata itu, serta kita teliti dan riset pada kata perkata dalam pembahasan *Qawā'id* di bawahnya. Selamat belajar anak-anakku yang super dan hebat....

KOMPETENSI INTI

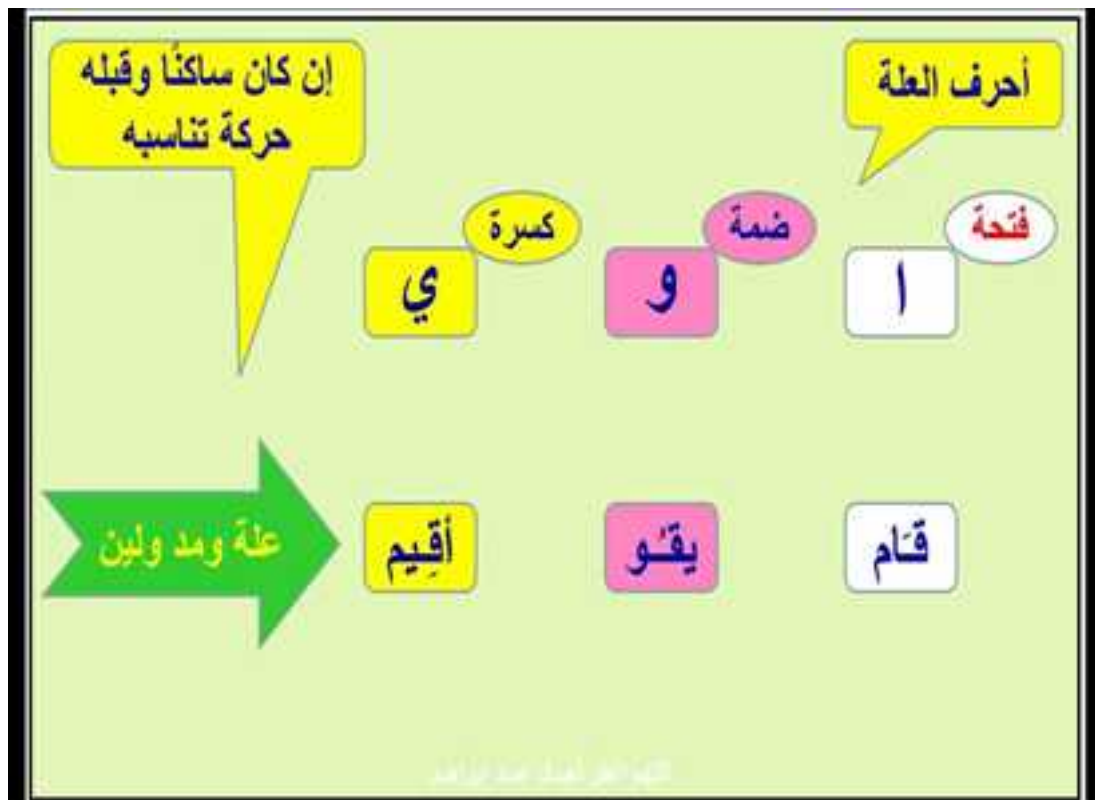
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai <i>bagian</i> dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wāwuan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

3.5. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الصحيح الآخر والمعتل الآخر - تصريف الفعل الماضي اللغوي dalam sebuah wacana sesuai konteks.	3.5.1 Siswa mampu menentukan bentuk <i>fi 'il</i> yang <i>ṣaḥīḥ akhir</i> 3.5.2 Siswa mampu menentukan bentuk <i>fi 'il</i> yang <i>mu 'tal akhir</i> 3.5.3 Siswa mampu mengorganisasikan perubahan kata <i>fi 'il māḍi</i> secara <i>lugawi</i> 3.5.4 Siswa mampu menyebutkan fungsi <i>taṣrif fi 'il māḍi</i> secara <i>lugawi</i>
4.5. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الصحيح الآخر والمعتل الآخر - تصريف	4.5.1 Siswa mampu menuliskan dalam kalimat sempurna yang mengandung <i>fi 'il ṣaḥīḥ al-akhir</i> 4.5.2 Siswa mampu menuliskan dalam kalimat sempurna bentuk <i>fi 'il</i> yang <i>mu 'tal akhir</i>

الفعل الماضي اللغوي dalam kalimat sesuai dengan konteks	4.5.3 Siswa mampu menuliskan dalam kalimat sempurna perubahan kata <i>fi 'il māḍi</i> secara <i>lugawi</i> 3.5.4 Siswa mampu menuliskan dalam kalimat sempurna <i>taṣrif fi 'il māḍi</i> secara <i>lugawi</i>
---	---

الوحدة الأولى



BAGIAN I

الفعل الصحيح الآخر والمعتل الآخر

Kosa kata

السحرة - حبال - عصي - عصا - خيل / يخيل - حية (ثعبان) - ابتلع يبتلع - صلب يصلب - جذوع - سجدا - خطايا - أكره يكره من خلاف (اليد اليمنى مع الرجل اليسرى والعكس) أرجل - قطع يقطع

Istilah - istilah

صحيح - معتل - أحرف العلة

Wacana

موسى عليه السلام

دعا موسى عليه السلام فرعون إلى عبادة الله الواحد، فرفض فرعون الدعوة وقال لقومه : (ما علمت لكم من إله غيري) ثم جمع فرعون السحرة الماهرين، وألقى السحرة حبالهم وعصيهم فكان يخيل إليه من سحرهم أنها تسعى. وكان موسى يدعو ربه ويرجو أن ينصره على عدوه ثم ألقى موسى عصاه، ونظر هو وأخوه هارون إليها، فإذا العصا حية عظيمة تجري بسرعة وتبتلع حبال السحرة وعصيهم، وتعجب السحرة وآمنوا بالله والواحد، وسجدوا شكرا لله، وطلبوا لعفوه وقالوا (آمنا برب هارون وموسى)

غضب فرعون من السحرة وقال لهم : (لأقطعن أيديكم وأرجلكم من خلاف ولأصلبنكم في جذوع النخل ولتعلمن أننا أشد عذابا وأبقى). فألقى السحرة سجدا وقالوا لفرعون : (إنا آمنا بربنا ليغفر لنا خطايانا، وما أكرهتنا عليه من السحر، والله خير وأبقى)

Pertanyaan Pemahaman

- ١- إلى أي شيء دعا موسى عليه السلام فرعون وقومه ؟
- ٢- ماذا قال فرعون لقومه ؟
- ٣- هل آمن السحرة بالله ؟ لماذا ؟
- ٤- هل آمن فرعون بالله ؟ لماذا ؟
- ٥- ماذا فعلت العصا التي ألقاها موسى عليه السلام ؟
- ٦- كيف نصر الله موسى عليه السلام ؟

الفعل الصحيح الآخر والمعتل الآخر - تصنيف الفعل الماضي اللغوي

الجملة	الفعل	نوعه	السبب
رفض فرعون الدعوة	رفض	صحيح الآخر	ليس آخره حرفا من حروف العلة
تعجب السحرة	تعجب	صحيح الآخر	ليس آخره حرفا من حروف العلة
آمن السحرة	آمن	صحيح الآخر	ليس آخره حرفا من حروف العلة
دعا موسى فرعون إلى عبادة الله	دعا	معتل الآخر	آخره حرف من أحرف العلة وهو الألف
وكان موسى يدعوه	يدعو	معتل الآخر	آخره حرف من أحرف العلة وهو الواو
فإذا العصا حية عظيمة تجري بسرعة	تجري	معتل الآخر	آخره حرف من أحرف العلة وهو الياء

Pembahasan

1. Pada kalimat *رفض فرعون الدعوة* *fi'il* *رفض* adalah *fi'il mādī* yang akhirnya adalah huruf *ṣaḥīḥ*, karena tidak berupa salah satu dari huruf *'illah* yang dikenal yaitu : *واي* .
2. Dalam kalimat *تعجب السحرة* *fi'il* *تعجب* adalah *fi'il mādī* yang akhirnya adalah huruf *ṣaḥīḥ* juga.
3. Dalam kalimat *آمن السحرة بالله* , *fi'il* *آمن* adalah *fi'il mādī* yang akhirnya adalah huruf *ṣaḥīḥ*, karena tidak berupa salah satu dari huruf *'illah*. *Fi'il* yang akhir katanya berupa huruf *ṣaḥīḥ* dinamakan *الصحيح الآخر* seperti *fi'il -fi'il* di atas, yaitu : *رفض – تعجب – آمن* .
4. Jika kita melihat kalimat-kalimat di atas maka kita perhatikan berikut ini:
Dalam kalimat *دعا موسى فرعون إلى عبادة الله* , *fi'il* *دعا* akhirnya berupa huruf *'illah*, yaitu *الألف* .
6. Pada kalimat berikutnya *تجري بسرعة* , *fi'il* *تجري* akhirnya berupa huruf *'illah* yaitu *الياء* .
Fi'il yang akhirnya huruf *'illah* disebut *معتل الآخر*, seperti *fi'il* : *دعا – يدعو – تجري* .

Kaidah

الفعل الصحيح والفعل المعتل

الفعل المعتل هو الفعل الذي يتضمّن أصله المجرّد أحد أحرف العلة وهي **الألف** و**الواو** و**الياء**.
إذا كان أوّل الفعل معتلاً سبّي الفعل مثلاً: **وقع**، وإذا كان وسطه معتلاً سبّي أجوف: **قال**، وإذا كان آخراً

مُعْتَلًا سَمِيًّا نَاقِصًا: جَرَى.

Fi'il mu'tal adalah *fi'il* yang huruf aslinya mengandung salah satu huruf 'illah, yaitu *alif*, *wāwu*, dan *yā*. Jika huruf 'illahnya terletak pada huruf yang pertama dari *fi'il māḍi* maka di namakan *misal*, seperti : وَقَعَ , bila huruf 'illah terletak pada huruf kedua (yang tengah) dari *fi'il māḍi* maka dinamakan *ajwaf*, seperti : قَالَ , dan bila huruf 'illah terletak pada huruf ketiga (terakhir) dari *fi'il māḍi* maka disebut *nāqiṣ*, seperti : جَرَى.

الْفِعْلُ الصَّحِيحُ هُوَ الْفِعْلُ الَّذِي خَلَا مِنْ أَحْرَفِ الْعِلَّةِ الثَّلَاثَةِ.

Fi'il ṣaḥiḥ adalah *fi'il* yang huruf asalnya tidak ada huruf 'illahnya.

إِذَا سَلِمَ الْفِعْلُ الصَّحِيحُ مِنَ الْهَمْزِ وَالتَّضْعِيفِ سَمِيًّا سَالِمًا: كَتَبَ، وَإِذَا كَانَتْ الْهَمْزَةُ أَحَدَ أَحْرَفِهِ سَمِيًّا مَهْمُوزًا: أَكَلَ، سَأَلَ، قَرَأَ، وَإِذَا كَانَ أَحَدُ أَحْرَفِهِ مُشَدَّدًا سَمِيًّا مُضَاعَفًا: شَدَّ.

Bila *fi'il ṣaḥiḥ* itu tidak ada huruf *hamzah* atau huruf yang dobel maka dikatakan سالم

seperti kata كَتَبَ , apabila salah satu huruf asalnya ada *hamzah*nya maka dinamai مهموز

seperti : قَرَأَ – سَأَلَ – أَكَلَ dan apabila salah satu hurufnya adalah dobel maka di sebut مضاعف

seperti : شَدَّ.

Latihan-Latihan

I.

التعاون صفة حميدة دعا إليها الإسلام , وأمر المسلمين بها , قال الله تعالى (وتعاونوا على البر والتقوى)

ووصف رسول الله صلى الله عليه وسلم المؤمن حينما يتعاون مع أخيه المؤمن ويحميه بقوله عليه

السلام : ((المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضا))

١- استخرج من النص السابق كل فعل معتل الآخر.

٢- استخرج من النص السابق كل فعل صحيح الآخر.

II . Buatlah kalimat sempurna dengan menggunakan *fi'il* yang *mu'tal akhir* berikut!

.....	رجا
.....	بكى
.....	ابتلى
.....	دعا
.....	رضي
.....	جزى
.....	حصى
.....	حيا

III. Ubahlah setiap *fi'il* yang *mu'tal* berikut menjadi *fi'il muḍā'ri*, kemudian letakkan pada kalimat sempurna!

.....	اشترى
.....	سقى
.....	شكا
.....	أعطى
.....	هدى
.....	قضى
.....	انتهى

IV. Ubahlah setiap *fi'il* yang *mu'tal* berikut menjadi *fi'il muḍā'ri*, kemudian letakkan pada kalimat sempurna!

.....	اشترى
.....	سقى
.....	شكا
.....	أعطى
.....	هدى
.....	قضى
.....	انتهى

V. Letakkan *fi'il* yang *ṣaḥīḥ akhir* berikut ini di tempat *fi'il* yang *mu'tal* dengan menjaga maknanya agar tidak berubah!

الكلمات : منح - مكث - تسرع - ترك - خاف - ظهر - قرأ - شيد

١. بنى البناءون مسجدا عظيما
٢. خشي المسلم ربه
٣. بقي المريض في المستشفى
٤. بدا القمر في السماء
٥. أخلى الجنود المعسكر
٦. تلا محمود سورة من القرآن الكريم
٧. تجري السيارات فوق الجسر
٨. أعطاني الله الصحة والعافية

BAGIAN II

تصريف الفعل الماضي اللغوي

Kosa kata

بنات - ثياب - قعد / يقعد

Istilah-istilah

ألف المثنى - التاء الساكنة - الجمع - الضمائر - الضمائر المتصلة - الضمير - الغائب -
الفاعل - المؤنث - المذكر - المثنى - مفرد - نون النسوة - واو الجماعة - مستتر

Wacana

الاستعداد للرحلة

أحب الأب أن يأخذ أسرته في رحلة إلى خارج المدينة . استعد الجميع للسفر , وقبل أن تسير السيارة
بالأسرة قال الأب :

الأب : يا خالد , أين وضعت الصابون ؟

خالد : وضعت الصابون في هذا الصندوق .

الأب : وأين ذهب أحمد وعبد الله ومحمد ؟

خالد : ذهبوا إلى السوق لشراء الخبز

الأب : يا أمانة ... هل أخذت ثيابا أخرى للبنات ؟

أمانة : نعم يا أبي

الأب : وأين وضعتن طعام الرحلة ؟

الأم : وضعنا الطعام في الصندوق , ولكن ... أين بناتي الصغيرات ؟

الأب : قعدن في السيارة .

الأم : وسعاد هل ركبت معهن ؟

الأب : سعاد ونائلة خرجتا الآن من بوابة المنزل نحو السيارة

الأم : الحمد لله أحمد و عبد الله وصلا وخلفهما محمد .

الأب : وصلتما في الوقت المناسب . (بعد أن ركب الجميع في السيارة)

خالد : هل تركتم شيئا في المنزل ؟

الأم : لا ... ما تركنا شيئا

آمنة : تركنا شيئا واحدا .

الأم : وما هو ؟

آمنة : صندوق الطعام يا أمي !!!! (يضحكون جميعا)

Pertanyaan pemahaman

١ - أين ذهب أحمد وعبد الله ؟

٢ - ماذا فعلت سعاد ونائلة ؟

٣ - ماذا فعل الأولاد ؟

أقسام الضمير

نوع الضمير	الأمثلة	أقسام الضمير
مفرد (مذكر أو مؤنث)	- وضعت الصابون في الصندوق (أنا) + وضع = وضعت - وضعنا الطعام في	المتكلم

الصندوق	مثنى (مذكر أو مؤنث) جمع (مذكر أو مؤنث)	
(نحن) + وضع = وضعنا أين وضعت الصابون ؟ (أنت) + وضع = وضعت هل أخذت ثيابا ؟ (أنتِ) + أخذ = أخذتِ وصلتما في الوقت المناسب (أنتما) + وصل = وصلتما هل تركتُم شيئا في المنزل ؟ (أنتم) + ترك = تركتُم أين وضعتن طعام الرحلة ؟ (أنتن) + وضع = وضعتن		المخاطب
أحمد وصل إلى البيت (هو) + وصل = وصل وسعاد هل ركبت معهن ؟ (هي) + ركب = ركبت أحمد وعبد الله وصلا (هما) + وصل = وصلا سعاد ونائلة خرجتا (هما للمؤنث) + خرج = خرجتا ذهبوا إلى السوق		الغائب

	(هم) + ذهب = ذهبوا البنات قعدن في السيارة (هن) + قعد = قعدن	
--	---	--

Kaidah Nahwu

Ḍamīr-ḍamīr untuk pelaku pekerjaan yang bersambung dengan kata kerja adalah :

- Untuk pembicara (orang pertama) , yaitu : كُنْتُ misalnya , juga نَا misalnya كُنَّا .
- Untuk orang yang diajak bicara (orang kedua), yaitu : كُنْتُ misalnya كُنْتِ , kemudian تِ كُنْتِ misalnya كُنْتِ , kemudian تَمَا seperti كُنْتِمَا , dan تَمَ seperti كُنْتِمَا kemudian تَنَ seperti كُنْتِنَ
- Untuk orang yang di bicarakan atau orang ketiga, ada beberapa, yaitu ;
 1. *Ḍamīr mufrad* (tunggal) laki-laki dan tersimpan (*mustatīr*) yang perkiraannya adalah lafaz هُوَ dia adalah pelaku perbuatan (fi'il) misal ; كَتَبَ dia menulis,
 2. *Ḍamīr mufradah* (tunggal) perempuan dan tersimpan (*mustatīr*) yang perkiraannya adalah هِيَ misalnya ; كَتَبَتْ dia menulis تَاء yang disukun pada kata kerja itu adalah tanda bahwa pelaku adalah perempuan.
 3. *Ḍamīr alif musanna* (pelaku ganda), misalnya ; كَتَبَا dia laki-laki dua bekerja / menulis, dan كَتَبَتَا dia perempuan berdua melakukan / menulis.
 4. Kemudian *ḍamīr wāwu jama'* (pelaku ketiga lelaki banyak), misalnya ; كَتَبُوا mereka laki-laki menulis.
 5. Kemudian *nūn jama' muannas* (pelaku ketiga perempuan banyak), misalnya ; كَتَبْنَ mereka para perempuan banyak menulis.

Latihan-latihan

- I. Buatlah setiap *fi'il* berikut menjadi kata yang pelakunya mengandung *ḍamir* seperti contoh!

النموذج : هل أكل الفواكه ؟

هل أكلتَ الفواكه ؟

١ - هل سأل الإمام ؟

٢ - هل زرع القمح ؟

٣ - هل ركب الحافلة ؟

٤ - هل خرج من المنزل ؟

٥ - هل رجع من المطار ؟

- II. Buatlah setiap *fi'il* berikut menjadi kata yang pelakunya diajak bicara (*mukhaṭab*) *muannaṣ* (perempuan) seperti contoh!

النموذج : هل شرب الشاي ؟

هل شربتِ الشاي ؟

١ - هل دخل المكتبة ؟

٢ - هل فتح الباب ؟

٣ - هل فهم الحديث ؟

٤ - هل خرج من الغرفة ؟

٥ - هل مسح الشعر ؟

III. Ubahlah *ḍamīr* pada *fi'il* berikut dengan *ḍamīr* أنتم

النموذج : متى دخل الصيدلية ؟
متى دخلتما الصيدلية ؟
١- متى خرج من البيت ؟
٢- متى شرب الحليب ؟
٣- متى غسل الثياب ؟
٤- متى شكر أباكما ؟
٥- متى ذهب إلى السوق ؟

IV. Ubahlah *ḍamīr* pada *fi'il* berikut dengan *ḍamīr* أنتم

النموذج : أين وضع القهوة ؟
أين وضعتن القهوة ؟
١- أين طبخ الطعام ؟
٢- أين وجد المفاتيح ؟
٣- أين حزم الحقائب ؟
٤- أين ركب الحافلة ؟
٥- أين غسل الثياب ؟

V. Ubahlah *ḍamīr* pada kata kerja berikut ke dalam *ḍamīr* أنتم

النموذج : متى لبس الملابس الجديدة ؟
متى لبستم الملابس الجديدة ؟
١- متى دخل مكة ؟

٢- متى ضحك كثيرا ؟

٣- متى فتح الرسالة ؟

٤- متى قرأ القرآن ؟

٥- متى خرج من المسجد ؟

VI. Isilah kolom kosong berikut dengan memasukkan *fi'il* yang sesuai dengan pelakunya seperti pada contoh!

النموذج : ذهباً إلى المدرسة ؟

سعيد ذهب إلى المدرسة ؟

فاطمة ذهبت إلى المدرسة ؟

١- سمعاً سورة البقرة

صالح سورة البقرة

ليلى سورة البقرة

٢- دخلاً من البوابة

الفتى من البوابة

الفتاة من البوابة

٣- شعراً بالسرور

ناصر بالسرور

سعاد بالسرور

٤- قعد على الأريكة

جابر على الأريكة

خديجة على الأريكة

VII. Sesuaikan kata kerja (*fi'il*) dengan subjek (*fa'il*) pada kalimat berikut ini!

- ١- إبراهيم وعثمان حمل حقيبة كبيرة
- ٢- علي وخالد لعب في الحديقة
- ٣- محمد وماجد لبس ملابسهما
- ٤- أحمد وسعيد ركب سيارة الأجرة

VIII. Sesuaikan kata kerja (*fi'il*) dengan subjek (*fa'il*) pada kalimat berikut ini.

- ١- فاطمة وسعاد شربت دواء واحدا
- ٢- زينب زعائشة طلبت علوم اللغة
- ٣- هند وحواء سمعت أذان الفجر
- ٤- خديجة وسمية ركبت طائرة صغيرة

IX. Sesuaikan kata kerja (*fi'il*) dengan subjek (*fa'il*) pada kalimat berikut ini.

- ١- جابر وإبراهيم ذهب إلى الجامعة
- ٢- نائلة قرأ صحف اليوم
- ٣- الأولاد خرج من البقالة
- ٤- خديجة سمع القرآن الكريم
- ٥- البنات فهم الحديث الشريف
- ٦- عبد الرحمن شكر بلالا



BAB VI



Pada materi ini siswa diajak mengenal perubahan kata dalam bahasa arab. Yang pertama, siswa dikenalkan perubahan kata kerja (*fi'il*) yang berarti sedang terjadi (*muḍāri'*) secara *lugawiy* (yaitu secara kesesuaian antara pelaku dan kata kerja), mengapa demikian? Karena dalam bahasa Arab kata kerja bila dilakukan oleh pelaku maka kata kerja itu disesuaikan dengan pelaku bentuknya, dan ini tidak berlaku pada bahasa Indonesia. Misalnya ketika kita mengatakan ahmad sedang makan, maka tulisannya akan berbeda bila kita tuliskan Fatimah sedang makan, demikian pula ketika kita mengatakan saya sedang pergi akan ada perbedaan dengan kita sedang pergi. Pada intinya bahwa dalam bahasa arab kata kerja itu berlaku dengan bentuk berbeda untuk satu personal (*mufrad*), dua personal (*muṣanna*), dan tiga personal lebih (*jama'*), laki-laki (*muḥakkar*) atau perempuan (*mu'annats*), untuk orang pertama (*al-mutakallim*), orang kedua (*al-mukhaṭab*), atau orang ketiga (*al-gaib*).

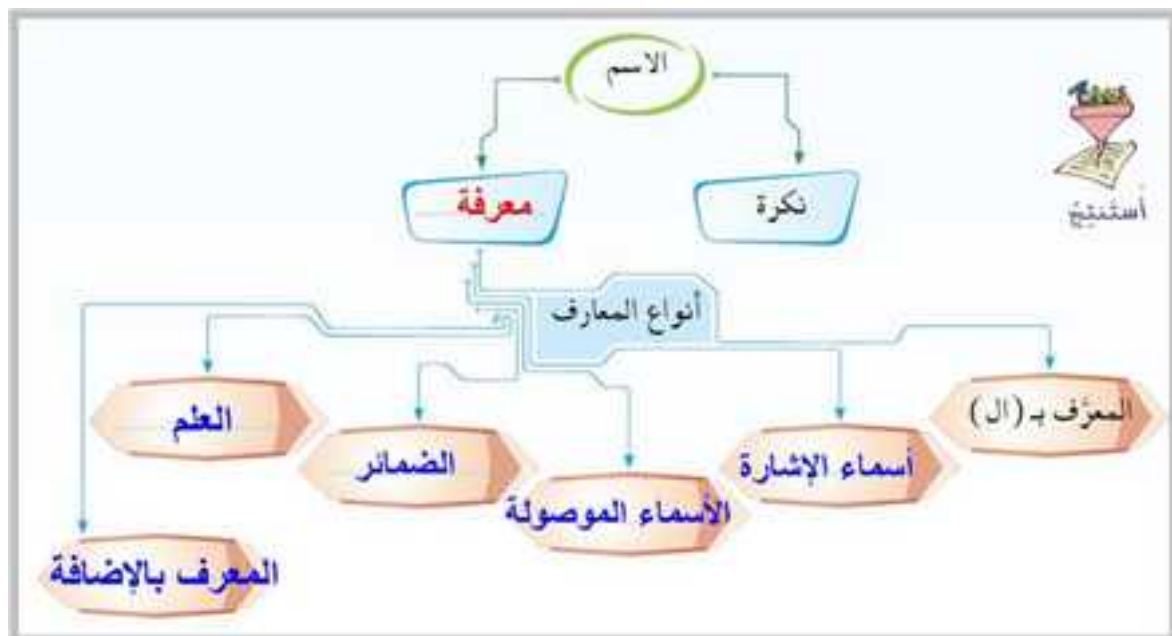
Dengan demikian bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang paling kaya kosakatanya dengan bentuk derivasinya. Karena itu janganlah ragu untuk belajar bahasa Arab karena bahasa Arab merupakan kekayaan yang tidak tertandingi.

Yang kedua, adalah *nakirah* (kata yang belum tertentu) dan *ma'rifat* (kata yang sudah tertentu). Bahwa dalam bahasa Arab kata yang mempunyai makna penunjukan pada sesuatu yang masih berlaku umum ditandai dengan tidak adanya tanda-tanda makrifat, misalnya : ال pada kata itu, atau tidak disandingkan pada kata yang sudah ditentukan, misalnya nama seseorang, atau suatu tempat (*diiḍāfahkan*), contoh : فصل akan bermakna tertentu bila tertulis الفصل, demikian فصل akan menjadi tertentu bila disandingkan kepada nama seseorang فصل حميد, atau فصل المدرسة yang bermakna bukan فصل الجامعة. Adapun pembahasannya sebagaimana berikut :

Present الفعل المضارع

we نحن	I أنا	you f أنت	you m انت	she هي	he هو	
نكتبُ	أكتبُ	تكتبين	تكتبُ	تكتبُ	يكتبُ	Write
ندرسُ	أدرسُ	تدرسين	تدرسُ	تدرسُ	يدرسُ	Study
ننظرُ	أنظرُ	تنظرين	تنظرُ	تنظرُ	ينظرُ	View-see
نبدأُ	أبدأُ	تبدأين	تبدأُ	تبدأُ	يبدأُ	start
نتتهي	أنتهي	تنتهين	تنتهي	تنتهي	ينتهي	end
نكون	أكون	تكونين	تكونُ	تكونُ	يكونُ	be

Gambar 12 : www.pinterest.com



Peta Konsep



Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai *bagian* dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wāwuasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

3.6. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل المضارع اللغوي - الاسم النكرة والاسم المعرفة dalam sebuah wacana sesuai konteks.	3.6.1 Siswa mampu menentukan bentuk <i>fi 'il muḍāri'</i> 3.6.2 Siswa mampu menentukan bentuk <i>fi 'il muḍāri'</i> sesuai pelaku. 3.6.3 Siswa mampu menentukan <i>ḍamīr</i> yang ada pada <i>fi 'il muḍāri'</i> sesuai makna yang dikandung 3.6.4 Siswa mampu membedakan bentuk kata <i>isim nakirah</i> dan <i>ma 'rifat</i> 3.6.5 Siswa mampu menentukan perbedaan makna <i>isim nakirah</i> dan <i>ma 'rifat</i>
4.6. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف الفعل المضارع اللغوي - الاسم النكرة والاسم المعرفة dalam kalimat sesuai dengan konteks	4.6.1 Siswa mampu menuliskan kata yang berbentuk <i>fi 'il muḍāri'</i> 4.6.2 Siswa mampu menuliskan kata yang berbentuk <i>fi 'il muḍāri'</i> sesuai pelaku. 4.6.3 Siswa mampu menuliskan kalimat yang sesuai dengan <i>ḍamīr</i> yang ada pada <i>fi 'il muḍāri'</i> sesuai makna yang dikandung 4.6.4 Siswa mampu menyajikan bentuk kata <i>isim nakirah</i> dan <i>ma 'rifat</i> dalam kalimat 4.6.5 Siswa mampu menuliskan perbedaan makna <i>isim nakirah</i> dan <i>ma 'rifat</i>

BAGIAN I

تصريف الفعل المضارع اللغوي

Kosakata baru

التحق / يلتحق – ماهر – بلغ / يبلغ – سلمه الله / يسلمه

Istilah – istilah baru

أمر – مضارع – المستقبل (الزمن) – متكلم – مخاطب .

Wacana

رسالة الابن إلى الأب



Gambar 13 : www.en.wikipedia.com

أبي العزيز حفظك الله

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

أرسل إليكم رسالتي بعد أن وصلت إلى بيروت، والتحقت بالجامعة العالمية الإسلامية قسم تعليم اللغة العربية والإسلامية.

الجامعة كبيرة، والمدرسون ماهرون، والكتب مفيدة، وأنا سعيد لأنني أدرس مع زملاء حضروا من بلاد كثيرة للدراسة في الجامعة. أنا أذكر الحديث الذي تلقيته من المدرسين: "تعلموا كتاب الله وتعاهدوه وتغنوا به فوالذي نفسي بيده لهو أشد تفلتا من المخاض في العقل" رواه أحمد. معناه "الزموه واقرؤه بحزين وترقيق" وقوله تفلتا أي ذهابا.

أبي العزيز

أنا بخير والحمد لله، وأرجو أن تدعو الله لي بالخير، وإن شاء الله تعالى سأعرف كثيرا من علم الدين الذي هو فرض على كل مكلف تعلمه، ومن العلوم التي تتعلق باللغة العربية وغيرها. وسأعود لآلي بلدي لأبلغ ما تعلمته للناس. بلغ أُمي سلامي وتحياتي.

زالسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

ابنك / غوندار ناجح

Pertanyaan Pemahaman Bacaan

أسئلة الاستيعاب

- ١- أين يدرس غوندار؟
- ٢- مع من يدرس غوندار؟
- ٣- ماذا يدرس غوندار؟
- ٤- ماذا سيفعل غوندار بعد أن يعود إلى بلده؟

تصريف الفعل المضارع اللغوي - الاسم النكرة والاسم المعرفة

الجملة	الماضي	المضارع	حرف المضارعة
يفرح فيه كل مسلم	فرح	يفرح	الياء (ي)
أذهب مع أبي	ذهب	أذهب	الهمزة (أ)
نذهب جميعا	ذهب	نذهب	النون (ن)
تفرح فيه كل مسلمة	فرح	تفرح	التاء (ت)

لاحظ :

١ - أن أحرف المضارعة أربعة هي : الهمزة والتاء والياء والنون (أتين).

٢ - أن حروف المضارعة مفتوح : (أ , ت , ي , ن)

٣ - أن فاء الفعل مفتوحة في الماضي ساكنة في المضارع

ونعرف تصريف الفعل المضارع مع الضمائر من الجدوال الآتي :

الضمير	الفعل المضارع	الضمير	الفعل المضارع
أنا	أذهب	هو	يذهب
نحن	نذهب	هي	تذهب
		هما (للمذكر)	يذهبان
أنتَ	تذهب	هما (للمؤنث)	تذهبان
أنتِ	تذهبين	هم	يذهبون
أنتما	تذهبان	هن	يذهبن
أنتم	تذهبون		
أنتن	تذهبن		

Kaidah

Kita mengubah *fi'il mādī* yang *ṣulāṣi* (huruf asalnya 3 huruf) ke bentuk *muḍāri'* seperti berikut :

1. Kita tambahkan pada awal *fi'il mādī* yang *ṣulāṣi* (*fa' fi'il*) satu huruf dari huruf *muḍāra'ah*, yaitu: *hamzah*, *ta'*, *yā'* dan *nūn*.
2. Kita sukunkan huruf yang jatuh setelah huruf *muḍāra'ah* (*fa' fi'il*)

Latihan-latihan

I

Sebutkan *harakat 'ain fi'il* pada *fi'il- fi'il* yang ada pada kalimat berikut ini!

- ١- يزرع الفلاح القمح
- ٢- يشعر النائم بالراحة
- ٣- يخلق الله الناس ليعبدوه
- ٤- يظهر القطار من بعيد
- ٥- يخلق محمد شعر رأسه يوم الجمعة

II

Ubahlah *fi'il mādī* berikut ke bentuk *fi'il muḍāri'* seperti dalam contoh, dan tentukan *syakal lafaznya*!

- النموذج: ذهبنا إلى الجامعة
- نذهب إلى الجامعة
- ١- خرجنا من المطعم جميعا
 - ٢- دخلنا من البوابة
 - ٣- ذبحنا الأضحية بعد صلاة العيد
 - ٤- نظرنا إلى الطير
 - ٥- أكلنا الدجاج

III

Ubahlah *fi'il mādī* berikut ke bentuk *muḍā'ri'* dan berilah syakal lafaz *fi'il* seperti dalam contoh!

النموذج : فَتَحَ عمر الصحيفة

يَفْتَحُ عمر الصحيفة

- ١ - فحص الطبيب المريض
- ٢ - بحث المهندس عن الخريطة
- ٣ - ذهب أحمد إلى المطار
- ٤ - رفع خالد حقائب السفر على السيارة
- ٥ - نصح إبراهيم إخوته

BAGIAN II

الاسم النكرة والمعرفة



Gambar 14 : www.teachmearabic.com

الكلمات الجديدة

جراح - مشهور - لقب - آراء - الحصاة - استأصال - اللوزة (في الحلق) - مصران - الف - يولف - الملقط - غنم - جنين

المصطلحات الجديدة

المعارف - المعرفة - النكرة - المحلى بأل - العلم في النحو - معين - محدد

أكبر جراح في الإسلام



Gambar 15 : www.lite.islamstory.com

ولد خلف بن عباس في سنة ثلاث مئة وأربع وعشرين هجرية في مدينة الزهراء , وهي إحدى المدن القريبة من قرطبة عاصمة بلاد الأندلس .

ويعرف في التاريخ بلقب الزهراوي وقد ألف كتباً كثيرة في الطب . ثم لم يبق إلا كتاب واحد اسمه كتاب التصريف وبهذا الكتاب صار الزهراوي مشهوراً واستحق لقب أبر الجراح في الإسلام .

وقد تحدث الزهراوي في هذا الكتاب عن كثير من الآراء في علم الطب , ومنها رأيه في إخراج الحصاة . وقد قام الزهراوي باستئصال اللوزتين وصنع الملقط الذي يخرج الجنين . وهو أول من استعمل الخيط الذي يؤخذ من مصران الغنم للعمليات الجراحية

أسئلة الاستيعاب

- ١- ما معنى جراح ؟
- ٢- أين ولد الزهراوي ؟
- ٣- كم كتاباً ألف الزهراوي ؟ وكم كتاباً بقي منها ؟
- ٤- ما أثر الزهراوي في تقدم الطب والجراحة في أوروبا ؟

الاسم النكرة والمعرفة

نوع المعرفة	السبب	نوعه	الاسم	الجملة
علم	اسم خاص بشخص	معرفة	خلف	ولد خلف بن عباس في سنة ثلاث مئة وأربع وعشرين هجريّة في مدينة الزهاء
علم	اسم خاص ببلد	معرفة	الزهاء	
أشارة	اسم يشير إلى معين		هذا	وهذا الكتاب صار الزهاوي مشهورا
محلى بأل	اسم يدل على معين	معرفة	الكتاب	
ضمير	ضمير يعود إلى اسم معين	معرفة	هو	وهو أول من استعمل الخيّط الذي يوخذ من مصران الغنم للعمليات الجراحية
اسم موصول	اسم موصول يوضح شيئا معينا	معرفة	الذي	
مضاف إلى معرفة	لأنه مضاف إلى معين	معرفة	مصران الغنم	
	اسم يدل على شيء وليس معينا	نكرة	كتبا	وقد ألف كتبا كثيرة في الطب

Pembahasan

1	Pada kalimat yang pertama (kalimat sempurna) kita teliti bahwa nama خلف adalah nama yang khusus untuk seseorang yang tertentu, karena itu dia adalah <i>isim</i> yang <i>ma'rifat</i>, kita menyebutnya sebagai علم yaitu nama manusia, demikian juga nama الزهاء nama yang khusus untuk sebuah nama daerah atau kota, dan ia adalah <i>isim</i> yang <i>ma'rifat</i>, maka disebut علم nama sebuah tempat atau daerah.
2	Pada kalimat yang kedua kita teliti bahwa kata هذا adalah <i>isim</i> atau kata benda yang digunakan menunjuk pada kitab tertentu, maka ia adalah <i>ma'rifat</i>, dan dia diberi nama <i>Isim Isyarat</i> (kata penunjuk). Demikian juga kata الكتاب yang dimaksud adalah kitab yang tertentu, maka iapun <i>ma'rifat</i>, dan dia ditandai dengan ال atau diberi ال.
3	Pada kalimat yang ketiga هو adalah <i>ḍamīr</i> yang kembali pada kata sebelumnya yaitu kata yang tertentu, maka dinamakan <i>ma'rifat</i>, dan ia dinamakan الضمير termasuk golongan kata yang <i>ma'rifat</i>. Demikian juga lafaz الذي <i>isim</i> (kata benda) yang berfungsi sebagai kata sambung (اسم موصول) juga menjelaskan kata yang tertentu yaitu kata الخيطة , ia kata yang <i>ma'rifat</i>, dia dinamai <i>isim mausul</i> / kata sambung. Demikian juga kata مصران juga disandingkan / <i>diidāfahkan</i> kepada kata الغنم maka kata مصران menjadi <i>ma'rifat</i> dikarenakan disandingkan / <i>diidāfahkan</i> kepada kata yang <i>ma'rifat</i>.
4	Pada kalimat yang keempat ada lafaz كتبا yang menunjukkan makna kata yang belum tertentu kalimat dan bendanya, maka kata ini dinamakan نكرة kata yang masih belum tertentu.

Kaidah

Isim (kata benda) itu ada dua bagian, yaitu ; *ma'rifat* (tertentu) dan *nakirah* (belum tertentu)

- 1- *Ma'rifat* ; adalah *isim* yang menunjukkan benda atau sesuatu yang tertentu, dan termasuk kata-kata yang *ma'rifat* adalah;
 - a. *Isim 'ālam* (nama yang menunjuk makna nama manusia atau tempat), seperti ;
خلف و عثمان والزهرء .
 - b. *Isim Isyārah* (kata petunjuk) , seperti : هذا وهذه
 - c. Kata yang diberi ال (المحلى بال) seperti ; الكتاب والرجل
 - d. *Isim ḍamīr* (kata ganti) seperti ; هو ونحن
 - e. Kata yang disandarkan kepada kata yang *ma'rifat* (مضاف إلى معرفة), seperti ;
مصران الغنم و بلاد الأندلس
- 2- *Nakirah* ; adalah *isim* yang menunjukkan makna kata yang belum tertentu, seperti ;
beberapa kitab كتب, beberapa dokter أطباء, seorang laki-laki رجل, sebuah kota مدينة.

Latihan-latihan

- I. Bacalah surat dalam al-Qur'an berikut ini, kemudian keluarkan darinya beberapa kata *ma'rifat*, dan tentukan macamnya, demikian juga yang *nakirah*.

والعصر إن الإنسان لفي خسر إلا الذين آمنوا وعملوا الصالحات وتواصوا بالحق وتواصوا بالصبر

- II. Tentukan *isim ma'rifat* dan *nakirah* serta macamnya!

١- هذا خيط

٢- إدریس رسول

٣- الأسد حيوان

٤- رجب صاحب البيت بالضيف

٥- هذه شجرة

٦- ذهبت فاطمة إلى الطبيب لاسئصال اللوزتين

٧- هذا اللقب يدل على عالم جليل

٨- عرف الزهراوي أن مصران الغنم مفيد في العمليات الجراحية

٩- الحظائر واسعة

١٠- الذي يجيد السباحة قوي الجسم

III. Jadikan isim yang ada dalam kalimat berikut berawalan ال tanpa merusak makna kalimat!

١- هذا غداء مفيد

٢- هذا سؤال سهل

٣- هذان عالمان مشهوران

٤- هذا ملقط كبير

٥- هذا جنين مريض

٦- هاتان فتاتان مهذبتان

IV. Jadikan setiap mubtada' pada kalimat sempurna berikut ini menjadi kata yang disandingkan kepada kata yang lain (menjadi ma'rifat) dengan kata yang sesuai dengan konteks!

سيارة الإسعاف سريعة

النموذج : السيارة سريعة

١- السائق مسرع

٢- المتجر جديد
٣- المدينة واسعة
٤- الكتاب محفوظ
٥- السور طويل
٦- الشارع مزدحم

V. Jadikan setiap kata benda yang berada dalam kurung menjadi *mubtada'* seperti pada contoh!

النموذج (ساعة)	ساعة اليد غالية
١- (أغشاش)	
٢- (نور)	
٣- (جنين)	
٤- (خيط)	
٥- (استئصال)	
٦- (مصران)	

VI. Buatlah sebuah kalimat sempurna (kalimat sempurna), dengan memulai kata yang berada di dalam kurung!

النموذج: (هذه)	هذه حصاة صغيرة
١- (هذان)	
٢- (هؤلاء)	
٣- (تلك)	

٤ - (ذالك)

٥ - (هذا)

VII. Pilihlah dari wacana pendek berikut beberapa kata yang berbentuk *ma'rifat* dengan menyebutkan apa macamnya! Juga kata-kata yang *nakirah*!

خرج رجل من البيت ليلا , فقبض عليه شرطي , وقال له : لماذا تخرج من البيت في هذا الوقت ؟ فأجاب
الرجل : طار عني النوم فخرجت أبحث عنه

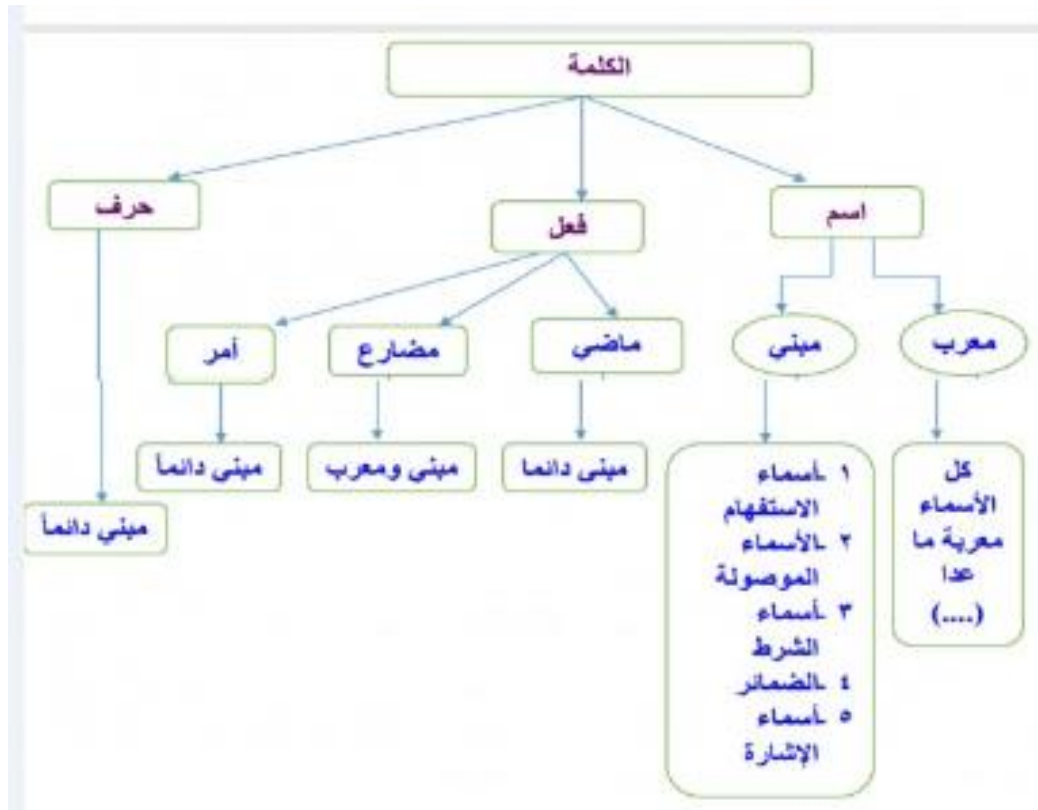


BAB VII



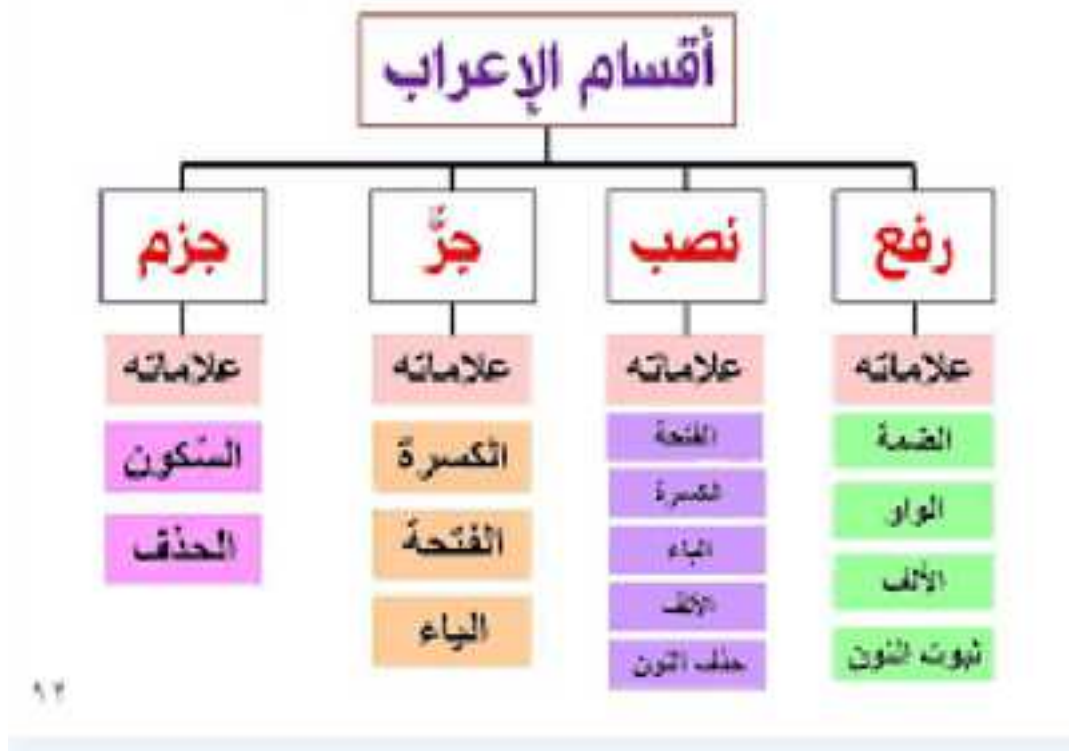
الدرس السابع

المعرب من الأسماء والأفعال والمبني من الأسماء والأفعال - علامات الإعراب



Gambar 16 : www.youtube.com

قواعد اللغة العربية بالجدول والخرائط الذهنية



Gambar 17 : www.youtube.com

Pada materi ini siswa akan diajak mengenal beberapa perubahan harakat akhir dari *isim* dan *fi'il*, atau yang disebut dengan *isim mu'rab* dan *fi'il mu'rab*. Juga akan dikenalkan bahwa disamping *isim* dan *fi'il* ada yang berubah harakat akhirnya, ternyata ada *isim* dan *fi'il* yang harakat akhirnya tidak berubah sama sekali dalam keadaan apapun, ini disebut dengan *isim* yang *mabni* dan *fi'il* yang *mabni*.

Siswa diberi stimulus bacaan yang mengandung nilai karakter yaitu menyimpan rahasia atau menjaga rahasia, disamping siswa akan mempelajari secara gramatikal wacana ini, tentunya mereka juga perlu dikenalkan tentang karakter muslim yang suka menjaga rahasia. Selamat membaca dan memahami materi berikut.

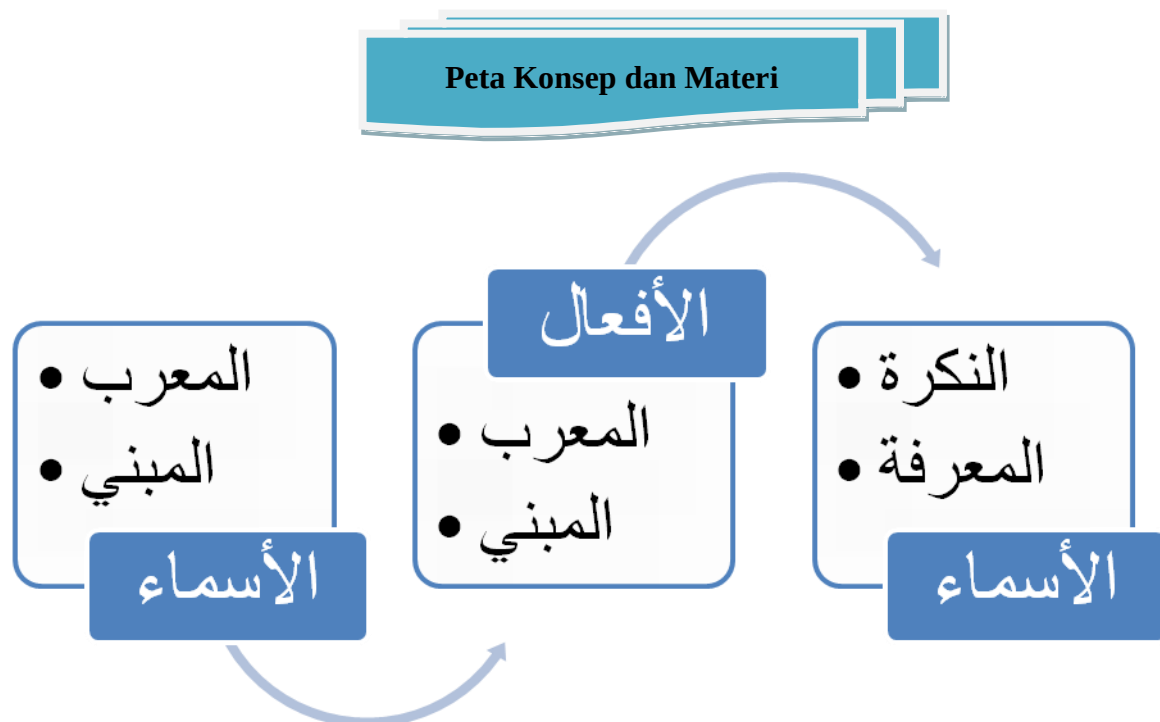
Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai *bagian* dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan *wāwuasan* kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

3.7. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المعرب من الأسماء والأفعال والمبني من الأسماء والأفعال - علامات الإعراب dalam sebuah wacana sesuai konteks.	3.7.1 Siswa mampu menentukan bentuk <i>isim</i> yang <i>mu'rab</i> 3.7.2 Siswa mampu menentukan bentuk <i>fi'il</i> yang <i>mu'rab</i> 3.7.3 Siswa mampu menentukan bentuk <i>isim</i> yang <i>mabni</i> 3.7.4 Siswa mampu menentukan bentuk <i>fi'il</i> yang <i>mabni</i> 3.7.5 Siswa mampu membedakan tanda-tanda <i>i'rāb</i> dari <i>isim</i> dan <i>fi'il</i>. 3.7.6 Siswa mampu menentukan makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>isim mu'rab</i> dan <i>fi'il mu'rab</i>
---	---

4.7. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المعرب من الأسماء والأفعال والمبني من الأسماء والأفعال - علامات الإعراب dalam kalimat sesuai dengan konteks	4.7.1 Siswa mampu menuliskan bentuk <i>isim</i> yang <i>mu'rab</i> 4.7.2 Siswa mampu menuliskan bentuk <i>fi'il</i> yang <i>mu'rab</i> 4.7.3 Siswa mampu menuliskan bentuk <i>isim</i> yang <i>mabni</i> 4.7.4 Siswa mampu menuliskan bentuk <i>fi'il</i> yang <i>mabni</i> 4.7.5 Siswa mampu menyebutkan yang membedakan tanda-tanda <i>i'rab</i> dari <i>isim</i> dan <i>fi'il</i>. 4.7.6 Siswa mampu menuliskan makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>isim mu'rab</i> dan <i>fi'il mu'rab</i>
--	--



BAGIAN I

المعرب من الأسماء والأفعال والمبني من الأسماء والأفعال

Kosakata baru

أفشى يفشي - تجاوز يتجاوز - إذاعة (انتشار) - شاع يشيع - طلاب - أضيق - إفشاء - أولى - أفلت
يفلت

Istilah-istilah baru

معرب - اسم شرط - اسم استفهام - حسب موقعه - الفتح - السكون

Wacana

جوهرة ثمينة



Gambar 18 : www.shopee.co.id

جمع شيخ أولاده الثلاثة , وقال لهم : هذه جوهرة ثمينة ولن يأخذها إلا من يقوم منكم بعمل نبيل .
 فجاء الأول , وقال : جاء رجل لا يعرفني , وطلب مني أن أحفظ ماله عندي , فقلت في نفسي : لن أخون
 الرجل , ولن أَرْضَى بأن أنكر ماله حينما يأتي ليطلب ماله , وحينما جاء الرجل رددت إليه ماله ,
 ثم جاء الثاني , وقال : رأيت طفلاً لا يعرف أن يسبح , وقد كاد أن يغرق فأسرعت إليه لأنقذه من الغرق ,
 ولم أعجز , فقد أمسكت به قبل أن يختفي .
 فقال الأب : يا بني هذه مروءة , والمروءة واجبة , والثواب لمن يعمل الواجب .
 ثم جاء الثالث , وقال : رأيت خصماً لي نائماً على شاطئ نهر , وكاد أن يسقط في النهر , وكان خصمي هذا
 يؤذي , ولو استطاع قتلي لفعل , فأسرعت إليه وأنقذته .
 ففرح الشيخ , وقال له : إنك يا بني , تستحق الجوهرة الثمينة , لأن عملك نبيل لا يفعله إلا إنسان كريم

Pertanyaan Pemahaman Wacana

١ - لماذا جمع الشيخ أبناءه الثلاثة ؟

٢ - ماذا قال الولد الأول ؟

٣ - من الذي أنقذ الطفل الذي لا يعرف السباحة ؟

٤ - من الذي استحق الجوهرة الثمينة ؟ ما هو عمله النبيل ؟

الفعل المبني والفعل المعرب

الجملة	الفعل	نوعه	السبب
يترك إبراهيم عليه السلام زوجته	يترك	معرب	تغير آخره بحسب الأدوات التي دخلت عليه
أراد أن يترك زوجته	أن يترك	معرب	

لم يترك إبراهيم عليه السلام زوجته	لم يترك	معرب	
فقد عاد إليها	عاد	مبني	لا يتغير آخره
وارزقهم من الثمرات	ارزق	مبني	لا يتغير آخره

Pembahasan

1	<i>fi'il muḍā'ri'</i> (يترك – أن يترك – لم يترك) yang tiba pada awalnya <i>dirafa'</i> kan dengan tanda <i>ḍammah</i> di huruf akhirnya, kemudian yang kedua <i>dinaṣabkan</i> dengan tanda harakat <i>fathah</i> di huruf akhirnya, dan yang ketiga <i>dijazmkan</i> dengan tanda <i>sukun</i> di huruf terakhirnya, <i>fi'il</i> yang berubah harakat huruf terakhirnya disebut dengan <i>fi'il</i> yang <i>mu'rab</i> (berubah rubah harakat huruf akhirnya), itu hanya berlaku pada <i>fi'il muḍā'ri'</i> saja, apabila kata akhirnya tidak ber <i>nūn taukīd</i> atau <i>nūn niswah</i> (<i>nūn</i> yang menunjukkan makna <i>jama' muannaṣ</i>)
2	Kemudian kita lihat bahwa dua kata kerja (<i>fi'il</i>) عاد , وارزق , dua kata tersebut harakat huruf terakhirnya tidak berubah selamanya dan keduanya <i>mabni</i> , yang pertama adalah <i>fi'il māḍi</i> , dan yang kedua adalah <i>fi'il 'amar</i> (kata kerja perintah). Akan dijelaskan secara <i>tafsil</i> (perinci).

Kaidah

Fi'il terbagi menjadi dua, yaitu *fi'il* yang *mabni* dan *fi'il* yang *mu'rab*.

- 1- *Fi'il mu'rab*, adalah *fi'il* yang harakat akhirnya senantiasa berubah sesuai dengan beberapa *adawat* (kata-kata yang mempengaruhi kata setelahnya) yang masuk padanya, misalnya ; أن يترك لم يترك , يترك dan *fi'il muḍā'ri'* adalah *mu'rab*.
- 2- *Fi'il mabni*, adalah kata kerja yang huruf akhirnya senantiasa pada keadaan satu harakat dan tidak berubah-ubah, *fi'il māḍi* itu *mabni*, misalnya ; عاد , dan *fi'il 'amar* juga *mabni*, misalnya ; ارزق

الاسم المعرب والاسم المبني

الجملة	الاسم	نوعه	السبب
نصح الأستاذ طلابه	الأستاذ	معرب	يتغير آخره حسب موقعه في الجملة
كرم الطلاب الأستاذ	الأستاذ	معرب	يتغير آخره حسب موقعه في الجملة
هذا كتاب الأستاذ	الأستاذ	معرب	يتغير آخره حسب موقعه في الجملة
هو إلى إفشائه أسرع	هو	مبني	يلزم آخره حالة واحدة
ذاك أولى بالإذاعة	ذا	مبني	يلزم آخره حالة واحدة
إن الذي يفشي سره يظلم نفسه	الذي	مبني	يلزم آخره حالة واحدة
من يفش سره يصير عبدا لغيره	من	مبني	يلزم آخره حالة واحدة
من يرضى أن يصير عبدا لغيره	من	مبني	يلزم آخره حالة واحدة

فوائد العسل الصحية



Sumber : www.websy.net

والعسل غذاءٌ كامل نافع للكبار والصغار، وفيه شفاء للناس من كثير من الأمراض، قال الله تبارك وتعالى في القرآن الكريم في وصف النحل {يخرجُ من بطونها شرابٌ مختلفٌ ألوانه فيه شفاءٌ للناسِ إِنَّ في ذلك لآية لِّقَوْمٍ يتفكرون} [سورة النحل آية ٦٩].

وقد حثَّ النبي الأعظم صلى الله عليه وسلم أمته على الاستشفاء بالعسل والقرآن فقال صلى الله عليه وسلم: "عليكم بالشفاءين العسل والقرآن". رواه الحاكم في المستدرک، والعسل مزيجٌ طبيعي من السكريات والماء والمعادن والفيتامينات المتنوعة وأنواع مختلفة من الرحيق والبروتين والحوامض الأمينية وسكر الفواكه والغلوكوز، وهو غذاء مع الأغذية، ودواءٌ وحده أو مع إضافته إلى الأدوية الأخرى، وهو شرابٌ مع الأشربة وحلوٌ مع الحلو وطلاءٌ مفيد مع الأطلية التي تُطلى به الجلود، ومفرحٌ مع المفرحات، وهو أيضًا حلواء وفاكهة.

وكان النبي الأعظم صلى الله عليه وسلم يحب العسل ويشرب كل يوم قدح عسل ممزوجًا

بالماء على الريق، وهذه فيها حكمة عجيبة وسرٌّ بديع في حفظ الصحة والقوة، وقد ثبت في الطب الحديث عظيم فائدها للصحة، وكان عليه الصلاة والسلام يراعي صفات الأطعمة وطبائعها واستعمالها على الوجه اللائق بها على قاعدة الطب كما أسلفنا، كما كان يغتذي في طعامه بخبز الشعير مع الملح والخل ونحوهما، وكان صلى الله عليه وسلم في حياته يراعي في حفظ صحته أمورًا فاضلة جدًا كشراب ماء العسل على الريق كما أسلفنا، ومنها تقليل الغذاء والطعام وتجنب التبطن والتخم، ومنها استعمال الطيب وجعل المسك في مفرقه والإدهان بالزيت والاكتحال بالإثمد.

ومنها شرب بعض المنقوعات يُلطّف بها عليه الصلاة والسلام غذاءه كنقيع التمر أو الزبيب أو الشعير.

Pertanyaan Pemahaman

- ١- ما هي منفعة العسل ؟
- ٢- ماذا وصف الله تعالى العسل في القرآن الكريم ؟
- ٣- ماذا حدث الرسول صلى الله عليه وسلم أمته ؟
- ٤- كيف كان الرسول صلى الله عليه وسلم يشرب العسل ؟
- ٥- كيف كان الرسول صلى الله عليه وسلم يراعي شرب العسل ؟

النكرة والمعرفة وعلامات إعرابها

الجملة	الاسم	نوعه وإعرابه	سببه
والعسل غذاءٌ كامل نافع للكبار والصغار	غذاء	نكرة مرفوعة	ليس في أوله أل
وفيه شفاء للناس من كثير من الأمراض	شفاء	نكرة مرفوعة	ليس في أوله أل
	كثير	نكرة مجرورة	ليس في أوله أل

يخرجُ من بطونها شرابٌ مختلفٌ ألوانه فيه شفاءٌ للناسِ	شراب	نكرة مرفوعة	ليس في أوله أل
وكان النبي الأعظم صلى الله عليه وسلم يحب العسل ويشرب كل يوم قدح عسل	العسل	معرفة منصوبة	في أوله أل
	قدح عسل	معرفة منصوبة	مضاف و مضاف إليه

LATIHAN-LATIHAN BACAAN / TEKS

مروان شيخ كبير، له ثلاثة أولاد، رباهم تربية حسنة فكانوا مخلصين له، ويبرون به، مرض مروان واشتد مرضه، فجمع أولاده قبل موته : فحضرُوا .

أعد مروان عددا من العصي، وجعلها حزمة، وقال لأولاده : هذه حزمة من العصي، من منكم يستطيع منكم كسرها ؟

حاول كل واحد أن يكسرها ولم يستطع، فأخذ الشيخ مروان حزمة العصي، ثم أعطى كل واحد من أولاده عصا واحدة منها ليكسرها فكسر كل واحد العصا بسهولة .

نظر مروان إلى أولاده، وقال لهم : أنتم مثل هذه العصي، وكل منكم قوي إذا تعاونتم، وكل منكم ضعيف إذا تفرقتم

I. Bacalah teks di atas kemudian jawablah pertanyaan berikut ini!

١- ما اسم الأب ؟ ٢- بماذا جمع الأب أولاده ؟ ٣- ماذا أعطى الأب كل واحد من أولاده أولا ؟

٤- ماذا أعطى الأب كل واحد ثانيا ؟

٥- بماذا نصح الأب أولاده ؟

II. Tentukan dari teks bacaan di atas beberapa point di bawah ini!

١. جملة استفهامية.

٢. جملة فيها المبتدأ فيها ضمير.

٣. جملة المبتدأ فيها اسم إشارة.

٤. ثلاثة أفعال ماضية.

٥. فعلين مضارعين.

III. 1. Buatlah pertanyaan pada teks berikut!

أعطى كل واحد من أولاده عصا ليكسرها (استفهم عن السبب)

2. Buatlah *ḍamīr* untuk *muṣanna* , kemudian *jama' muannaṣ*, dan ubahlah sesuai kebutuhan!

كل منكم قوي إذا تعاوتم

IV. Tentukan *i'rab* kata yang bergaris bawah dari wacana di atas!



BAB VIII

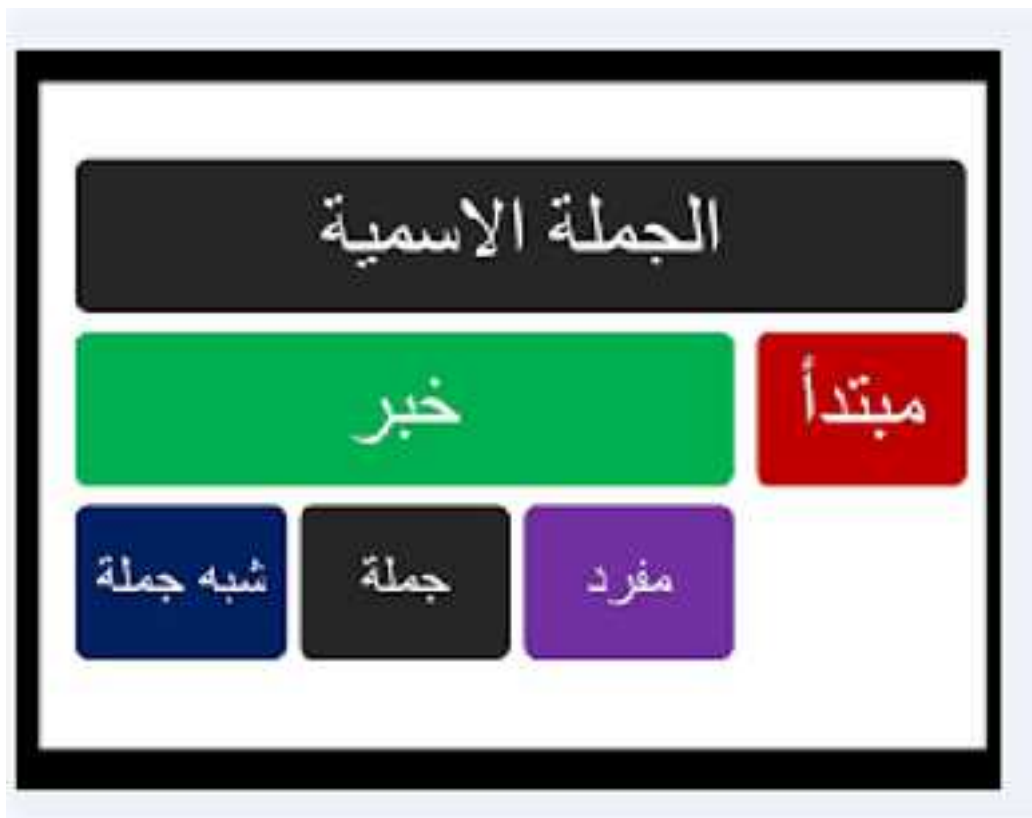


الدرس الثامن

مرفوعات الأسماء - الجملة الاسمية (المبتدأ والخبر)



Gambar 19 : www.teachmearabic.com



Gambar 20 : www.teachmearabic.com

Pada materi kali ini para siswa diajak untuk mengarungi lautan kata benda (*al-asma'*) yang di *rafa'*kan (*al-marfu'u'at*). Pada materi yang lalu para siswa telah dikenalkan kata-kata *isim* yang berhukum *mu'rab*. Dan telah dikenal istilah *i'rāb* (perubahan harakat akhir setiap kata). Tanda *i'rab* itu ada empat; yaitu : *rafa'* (*dammah* dan cabangnya), *naṣab* (*fatḥah* dan cabangnya), *jar* (*kasrah* dan cabangnya) serta *jazm* dan cabangnya).

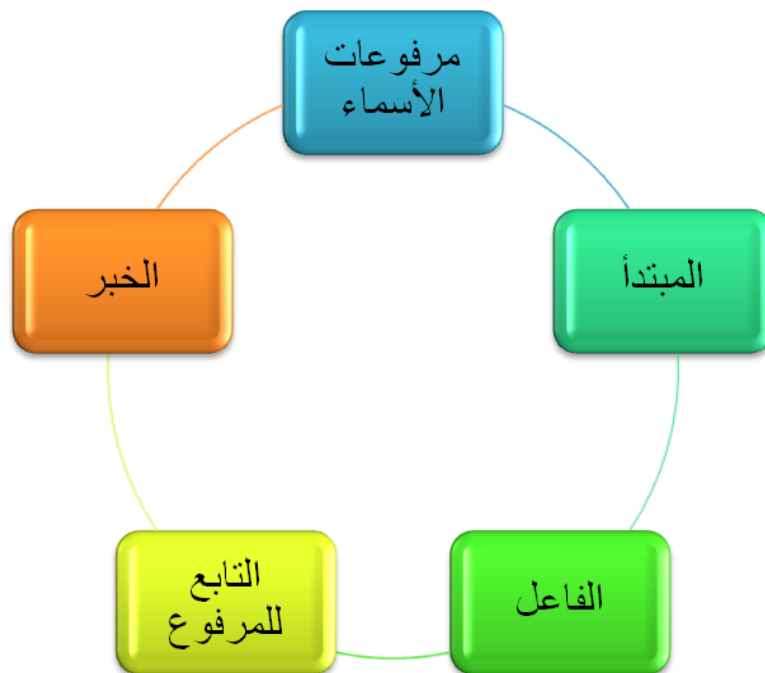
Pada materi ini kita akan membahas dari beberapa kata benda (*isim*) yang berhukum *i'rāb rafa'* (*marfu'*). Ada beberapa kata benda dalam kedudukannya di dalam kalimat sempurna yang di *rafa'*kan, diantaranya adalah *mubtada'* (pemula kalimat), kemudian *khavar* (penutup kalimat/penyempurna makna *mubtada'*). Ada juga *fa'il* (pelaku bagi kata kerja-biasanya jatuh setelah kata kerja atau mendahului kata kerja) dalam kontek kalimat yang menunjukkan sebuah aktifitas yang diikuti dengan masa atau waktu dalam pemakaiannya. Atau beberapa kata *isim* yang mengikuti kata-kata *isim* sebelumnya yang dibaca *rafa'* (*at-tawābi'*) misalnya *ma'tuf* (kata *isim* yang dikaitkan dengan kata sebelumnya), *na'at* (kata yang menjadi sifat dari kata *isim* yang sebelumnya), *mu'akkid* (kata *isim* yang menjadi penguat pernyataan kata sebelumnya, contoh : *كله نفسه*) juga *badal* (kata *isim* yang menjadi pengganti kata

sebelumnya yang perlu dijelaskan).

Nah pada materi kali ini para siswa akan diajak mendalaminya melalui sebuah wacana yang tentunya sangat menarik untuk di perhatikan, karena belajar nahwu itu tidak nikmat bila dia dipelajari secara mandiri, akan tetapi akan menjadi sebuah kenikmatan bila kita arungi bahasa arab itu sendiri dengan sekalian kita hirup beberapa ilmu yang ada di dalamnya, termasuk juga karakter. Dalam wacana ini banyak ditemukan *jumlah ismiyyah* yaitu kalimat yang tersusun dari susunan *isim* dengan *isim*, *isim* yang pertama menjadi *mubtada`* (pemula kalimat) dan yang *isim* yang kedua menjadi *khavar* (penutup kalimat/penyempurna makna *mubtada`*).

Baiklah, ayo tetap semangat, agar kita meraih apa yang kita cita-citakan dengan izin Allah *subhaanahu wa ta'aalaa*.

Peta Konsep dan Materi



Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wāwuasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator

3.8. Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal مرفوعات الأسماء - الجملة الاسمية (المبتدأ والخبر) dalam sebuah wacana sesuai konteks.	3.8.1 Siswa mampu menentukan bentuk <i>isim</i> yang dibaca <i>rafa'</i> 3.8.2 Siswa mampu menentukan bentuk <i>isim</i> yang berfungsi sebagai <i>mubtada'</i> 3.8.3 Siswa mampu menentukan <i>isim</i> yang berfungsi sebagai <i>khobar</i> . 3.8.4 Siswa mampu membedakan bentuk kata yang bisa menjadi <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i>
4.8. Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal	4.8.1 Siswa mampu membuat kalimat yang terdiri <i>isim</i> yang dibaca <i>rafa'</i> 4.8.2 Siswa mampu menyusun kalimat yang

مرفوعات الأسماء - الجملة الاسمية (المبتدأ والخبر) dalam kalimat sesuai dengan konteks	mengandung kata <i>isim</i> yang berfungsi sebagai <i>mubtada'</i> 4.8.3 Siswa mampu menyusun kalimat yang mengandung <i>isim</i> yang berfungsi menjadi <i>khavar</i>. 4.8.4 Menyusun kalimat acak yang bentuk kata yang bisa menjadi <i>mubtada'</i> dan <i>khavar</i> sehingga menjadi kalimat sempurna.
---	--

BAGIAN I

مرفوعات الأسماء

Kosakata Baru

السحفاة - البطة - جف يجف - أعى يعي - عجيب - الغصن - قبض على / يقبض - الشجرة - وقع يقع

Istilah-istilah baru

المبتدأ - الخبر - مرفوع - إعراب

Wacana

البطتان والسحفاة



Sumber : www.youtube.com

النهر صغير , والسحفاة واقفة أمام النهر تنظر إليه : ماء النهر قليل وقد جف جزء كبير من

النهر.

نظرت السلحفاة إلى الشجرة التي بجوار النهر، فرأت بطتين فوق الشجرة ، فقالت لهما : ماذا ستفعلان بعد أن جف ماء النهر ؟ فقالت البطتان : السلام عليك أيها السلحفاة ، إننا ذاهبتان إلى مكان آخر . فقالت لهما السلحفاة : إني كالسفينة لا أستطيع أن أعيش بدون الماء : خذاني معكما بارك الله فيكما .

فقالت البطتان : سنحملكم معنا ، اقبضي على وسط هذا الغصن بفمك ، وسنطير بك في الجو ، وإياك إن سمعت الناس يتكلمون أن تردي عليهم ، نظر الناس ، وقالوا : شيء عجيب !!! بطتان تحملان سلحفاة .

فلما سمعت السلحفاة ذلك فتحت فمها ، وقالت : أعمى الله أعينكم أيها الناس ، فلما فتحت فمها وقعت على الأرض وماتت.

Pertanyaan Pemahaman

- ١- لماذا كانت السلحفاة حزينة ؟
- ٢- كيف حملت البطتان السلحفاة ؟
- ٣- لماذا قال الناس : شيء عجيب ؟
- ٤- لماذا ماتت السلحفاة ؟
- ٥- لماذا نصحت البطتان السلحفاة ؟ وما حدث لها ؟

مرفوعات الأسماء - الجملة الاسمية (المبتدأ والخبر)

الجملة	المبتدأ	علامة إعرابه	الخبر	علامة إعرابه
النهر صغير	النهر	الضمة	صغير	الضمة
السلحفاة واقفة أمام النهر	السلحفاة	الضمة	واقفة	الضمة

الضمة	قليل	الضمة	ماء	ماء النهر قليل
-------	------	-------	-----	----------------

Pembahasan

1	Pada kalimat (kalimat sempurna) diatas semuanya adalah <i>jumlah ismiyyah</i> karena diawali dengan <i>Isim</i> atau kata benda, dan <i>isim</i> yang berada pada awal kalimat disebut dengan <i>mubtada'</i> , <i>mubtada'</i> pada kalimat yang pertama , yaitu; النهر dan pada kalimat kedua, yaitu ; السلحفاة , dan pada kalimat ke tiga , yaitu; ماء .
2	<i>Isim</i> yang menyempurnakan makna kalimat bersama <i>mubtada'</i> disebut <i>khavar</i> , yaitu pada kalimat pertama ; صغير , pada kalimat kedua ; واقفة , pada kalimat ke tiga ; قليل .
3	Kita teliti bahwa pada kalimat-kalimat di atas bahwasanya <i>mubtada'</i> di <i>rafa'</i> kan dengan <i>ḍammah</i> , <i>khavar</i> juga di <i>rafa'</i> kan dengan <i>ḍammah</i> , maka kita ucapkan ; النهر الصغير dan demikian seterusnya.

Kaidah

Jumlah ismiyyah membutuhkan dua pokok pondasi yaitu : (1) *Mubtada'*, dan (2) *Khavar*, *Mubtada'* : adalah *isim* yang terletak pada awal kalimat, dikatakan *mubtada'* karena kita memulai kalimat yang kita ucapkan dengan *mubtada'*.

Khavar : adalah *isim* yang menyempurnakan makna kalimat bersama *mubtada'*.

Mubtada' di*rafa'* kan dengan *ḍammah*, demikian juga *khavar* di*rafa'* kan dengan *ḍammah*, seperti contohnya النهر صغير dan السلحفاة واقفة .

Pembahasan perkata

1	Pada kalimat (kalimat sempurna) yang diatas semuanya kalimat <i>Ismiyyah</i> karena dimulai dengan <i>isim</i> , dan <i>isim</i> yang berada pada awal kalimat disebut dengan <i>mubtada'</i> . <i>Mubtada'</i> pada kalimat yang pertama, yaitu النهر dan pada kalimat kedua,
---	---

	yaitu السلحفاة , dan pada kalimat ketiga, yaitu; ماء
2	Isim yang menyempurnakan makna kalimat bersama mubtada' disebut dengan <i>khavar</i> , yaitu pada kalimat pertama صغير , pada kalimat kedua ; واقفة , pada kalimat ke tiga ; قليل .
3	Kita teliti bahwa pada kalimat-kalimat di atas bahwasanya <i>mubtada'</i> dirafa' kan dengan <i>ḍammah</i> , <i>khavar</i> juga dirafa' kan dengan <i>ḍammah</i> , maka kita ucapkan ; النهر صغير dan demikian seterusnya.

Kaidah

Jumlah ismiyyah membutuhkan dua pokok pondasi yaitu : (1) *Mubtada'* , dan (2) *Khavar*, *Mubtada'* : adalah Isim yang terletak pada awal kalimat, dikatakan *mubtada'* karena kita memulai kalimat yang kita ucapkan dengan *mubtada'*.

Khavar ; adalah Isim yang menyempurnakan makna kalimat bersama *mubtada'*.

Mubtada' dirafa' kan dengan *ḍammah*, demikian juga *khavar* di rafa' kan dengan *ḍammah*, seperti النهر صغير dan السلحفاة واقفة .

Latihan – latihan

I. Bacalah wacana berikut ini dengan baik!

ذهب جحا إلى السوق على حماره , واشترى خروفا , ثم ركب جحا الحمار , وحمل الخروف على كتفه , فقال له أحد أصحابه , لماذا لا تضع الخروف على الحمار , فقال جحا أخشى أن الحمار لا يستطيع أن يحملني أنا والخروف .

اقرأ النص , ثم استخرج منه :

١ - اسمين للحيوان

٢ - أربعة أفعال ماضية

٣ - ثلاثة أفعال مضارعة

٤ - ثلاث جمل فعلية

II. Sempurnakanlah kalimat yang ada di deret (أ) dengan kata-kata yang berada pada deret (ب) !

(أ)	(ب)
١- المهندس	١- أحد
٢- محمد	٢- أخضر
٣- الثور	٣- صغير
٤- السلحفاة	٤- أليف
٥- الله	٥- رسول
٦- الغصن	٦- ماهر

III. Lengkapilah setiap kalimat dengan meletakkan *mubtada'* yang sesuai. !

١- قليل	٥- ضخم
٢- سعيدة	٦- سريعة
٣- مشغول	٧- جميلة
٤- طويل .	٨- جديدة

IV. Ubahlah *jumlah fi'liyyah* berikut menjadi *jumlah ismiyyah*

النموذج : جف ماء النهر ماء النهر جاف

- ١- وقعت السلحفاة أمام النهر
- ٢- جلس عبد الله على الكرسي
- ٣- وضع علي الحقيبة على الكرسي
- ٤- قبضت السلحفاة على الغصن بفمها
- ٥- ترك رشيد المقعد خاليا
- ٦- طارت البطة في الهواء

PENILAIAN AKHIR TAHUN

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

١- رَفَضَ فرعون الدعوة.

Apa bentuk *fi'il* yang bergaris bawah?

أ- صحيح آخر ب- معتل آخر ج- مضاعف د- مثال هـ- أجوف

٢- دعا موسى عليه السلام فرعون عبادة الله

Apa bentuk *fi'il* yang bergaris bawah?

أ- صحيح آخر ب- معتل آخر ج- مضاعف د- مثال هـ- أجوف

٣- ألقى موسى عصاه.

Apa bentuk *fi'il* yang bergaris bawah?

أ- صحيح آخر ب- معتل آخر ج- مضاعف د- مثال هـ- أجوف

٤- غضب فرعون من السحرة.

Apa bentuk *fi'il* yang bergaris bawah?

أ- صحيح آخر ب- معتل آخر ج- مضاعف د- مثال هـ- أجوف

٥- تلا محمود سورة من آيات القرآن.

Fi'il ṣaḥiḥ akhir berikut yang semakna dengan *fi'il mu'tal akhir* di atas adalah

أ- منح ب- مكث ج- ترك د- قرأ هـ- كتب

٦- وَصَلْتُمْ فِي الْوَقْتِ الْمُنَاسِبِ.

Jika *ḍamīr* أَنْتُمْ diganti dengan *ḍamīr* هُنْ menjadi

أ- وَصَلْنَا فِي الْوَقْتِ الْمُنَاسِبِ ج- وَصَلْتُنَّ فِي الْوَقْتِ الْمُنَاسِبِ هـ- وَصَلُوا فِي الْوَقْتِ الْمُنَاسِبِ

ب- وَصَلْنَ فِي الْوَقْتِ الْمُنَاسِبِ د- وَصَلْتُمَا فِي الْوَقْتِ الْمُنَاسِبِ

٧- زينب وعائشة ... بعد أن تناولتا الفطور.

أ- شربتم ب- شربتما ج- شربوا د- شربت هـ- شربتا

٨- Sesuaikan *fi'il* dengan *fa'il* pada kalimat berikut ini!

أحمد وسعيد وفائز ... سيارة الأجرة.

أ- ركبتم ب- ركبوا ج- ركب د- ركبنا هـ- ركبتما

٩- نحن ... إلى الجامعة الإسلامية الحكومية بمالانج

أ- ذهبين ب- ذهبوا ج- ذهبتم د- ذهبت هـ- ذهبنا

١٠- ... إليكم رسالتي بعد أن وصلت إلى بيروت.

ب- ترسل ب- يرسل ج- نرسل د- أرسل هـ- ترسلون

١١- ... القطار من بعيد.

ب- أظهر ب- نظهر ج- تظهر د- يظهر هـ- يظهرن

١٢- أنتما ... إلى المعهد الإسلامي صباحا باكرا.

أ- تذهبون ب- يذهبون ج- تذهبان د- يذهبان هـ- تذهبين

١٣- عائشة وصديقاتها ... القرآن في المسجد بعد صلاة المغرب.

أ- يتلون ب- تتلون ج- بتلو د- تتلو هـ- تتلين

١٤- ولد خلف بن عباس في سنة ثلاثمائة وأربع وعشرين هجرية في مدينة الزهراء.

Kata yang bergaris bawah termasuk jenis *ma'rifat*

أ- محلى بال ب- ضمير ج- علم د- إشارة هـ- موصول

١٥- وهو الذي جعل لكم النجوم.

Kata yang bergaris bawah termasuk jenis *ma'rifat*

أ- محلى بال ب- ضمير ج- علم د- إشارة هـ- موصول

١٦- وهو أول من استعمل الخيط الذي يوخذ من مصران الغنم للعمليات الجراحية.

Kata yang bergaris bawah termasuk jenis *ma'rifat*

أ- محلى بال ب- ضمير ج- علم د- إشارة هـ- مضاف إلى المعرفة

١٧- وألف كتيبًا كثيرة في الطب.

Kata yang bergaris bawah termasuk *isim*

أ- نكرة ب- معرفة ج- علم د- ضمير هـ- موصول

١٨- يترك إبراهيم عليه السلام زوجته.

Fi'il yang bergaris bawah adalah *fi'il* yang

أ- مبني ب- معرب ج- منصوب د- مجزوم هـ- مفعول

١٩- فقد عاد إليها.

Fi'il yang bergaris bawah adalah *fi'il* yang

أ- مبني ب- معرب ج- منصوب د- مجزوم هـ- مفعول

٢٠- رأيت طفلا لا يعرف أن يسبح.

Fi'il yang bergaris bawah adalah *fi'il* yang

أ- مجزوم ب- مرفوع ج- منصوب د- مجزوم هـ- مفعول

٢١- هذه جوهرة ثمينة ولن يأخذها من يقوم منكم بعمل نبيل.

Fi'il yang bergaris bawah adalah *fi'il* yang

- أ- مجزوم ب- مرفوع ج- منصوب د- مجزوم هـ- مفعول
٢٢- النهر صغير.

Kata yang bergaris bawah tanda *rafa'*nya dengan

- أ- نون ب- ألف ج- فتحة د- كسرة هـ- ضمة
٢٣- البطتان ذاهبتان إلى مكان آخر.

Kata yang bergaris bawah tanda *rafa'*nya dengan

- أ- نون ب- ألف ج- فتحة د- كسرة هـ- ضمة
٢٤- رأت السلحفاة يطتين فوق الشجرة.

Kata yang bergaris bawah tanda *naṣabnya* dengan

- أ- ياء ب- ألف ج- فتحة د- كسرة هـ- نون
٢٥- ذهب جحا إلى السوق على حماره.

Kata yang bergaris bawah *i'rābnya*

- أ- مرفوع ب- منصوب ج- مجرور د- مجزوم هـ- مفعول
٢٦- لا تضع الخروف على الحمار.

Kata yang bergaris bawah *i'rābnya*

- أ- مرفوع ب- منصوب ج- مجرور د- مجزوم هـ- مفعول
٢٧- الحمارة لا يستطيع أن يحملني أنا والخروف.

Kata yang bergaris bawah *i'rābnya*

- أ- مرفوع ب- منصوب ج- مجرور د- مجزوم هـ- مفعول
٢٨- نصيح الأستاذ طلابه.

Kata yang bergaris bawah *i'rābnya*

- أ- مرفوع ب- منصوب ج- مجرور د- مجزوم هـ- مفعول
٢٩- فلما فتحت فمها وقعت على الأرض وماتت.

Kata yang bergaris bawah *i'rābnya*

- أ- مرفوع ب- منصوب ج- مجرور د- مجزوم هـ- مفعول
٣٠- طارت البطة في الهواء.

Kata yang bergaris bawah *i'rābnya*

- أ- مرفوع ب- منصوب ج- مجرور د- مجزوم هـ- مفعول

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul ‘Alim Ibrahīm, *Al Muwajjih Al-Fanniy li Mudarris Al-Lughoh Al-‘Arabiyyah, Dār Al Ma’ārif, Beirut, 2020.*
- Abdullāh bin Abdul Muḥsin, *Silsilatu Ta’līmi Al-Lughah Al-‘Arabiyyah, Dalil Mu’allim, KSA, 1993.*
- Azhar Arsyad, Prof.Dr., *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya, Pustaka Pelajar, 2003.*
- Ibrahim Mustafā, dkk, *Al-Mu’jam Al-wasī Dār Al-Da’wah, Istanbul Turkey, 1986.*
- Maḥmūd Ismā’īl Al-Sīniy, *Al-‘Arabiyyah Li Al-Nasyī’n, Kitabu Al- T}a>lib, KSA, 1984.*
- D. Hidayat. Dr. MA., *Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah, PT Thoha Putra, Semarang, 2010.*
- Mahmud Kamil, Al-Naqāh, *Ta’līm Al-‘Arabiyyah Li Al-Naṭiqīn Bil Lughah Al-Ukhra, KSA, 2012.*
- Imam Asrori, DR., *Buku Pembelajaran Bahasa Arab, SMA-SMK-MA dan Sederajat, Misykat, Malang, 2016*
- Jam’iyyah Al-Masyari’ Al-Khairiyyah, *Nisā’un Ṣālihāt, Terbitan Darul Masyari’, Beirut – Lebanon. 1988.*
- Abdul Rahim, Prof. DR., *Al-‘Arabiyyah Al Asaasiyyah, Madinah - Saudi Arabia. 1982.*
- Hanūn Asroah, DR., *Pedoman Transliterasi ,MDC Kanwil Kemenag RI Wilayah Jatim, 2019.*
- Imam Basyari, M.A *Kamus Bahasa Indonesia-Arab Ulil Albab, Percetakan Penata Ilmu Yogyakarta. 1988.*
- Jam’iyyah Al-Masyari’ Al-Khairiyyah *,Lugatiy Farhatiy, Buku Bahasa Arab dan Nahwu, Terbitan Darul Masyari’, Beirut- Lebanon. 1987.*
- Tim Penulis, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Indonesia, 2017.*

Website :

1. www.bangsaonline.com
2. www.sites.google.com
3. www.walidsaad.page.tl
4. www.beritagar.id
5. www.shobidak.com
6. www.travel.kompas.com
7. www.i7lm.com
8. www.youm.com
9. www.edarabia.com
10. www.teachmearabic.com
11. www.en.wikipedia.com
12. www.lite.islamstory.com

GLOSARIUM

<i>Jumlah</i>	Kalimat sempurna, yang dimaksud adalah kalimat yang tersusun dari beberapa kata yang memberikan pemahaman sempurna
<i>Isim</i> (dalam Nahwu)	Kata benda, yaitu kata yang memberi pengertian makna nama manusia, benda, nama tempat, perbuatan/ aktifitas tapi tidak di ikuti masa
<i>Harf</i>	Bagian dari kata tai maknanya tidak bisa jelas kecuali setelah di sandingkan dengan kata benda yang lain
<i>Fi'il</i> (dalam Nahwu)	Kata kerja, yaitu kata yang menunjukkan makna pekerjaan/perbuatan/aktifitas yang diikuti masa / waktu, apakah lampau, saat ini, atau akan datang
Huruf <i>al Hija'</i>	Alphabet, ejaan, lambang bunyi, kata yang di eja.
Kalimat	Kata, bagian dari kalimat atau frasa, yaitu sebuah susunan yang terdiri dari beberapa huruf yang menunjukkan makna.
<i>Lafaz</i>	Pelafalan, ujaran, ucapan, suara yang mengandung huruf <i>hija'iyah</i> .
<i>Al-kalam/ yata'allafu</i>	<i>Kalam</i> adalah kata yang tersusun yang mengandung pengertian yang sempurna, yang disengaja, dimana orang yang mendengarnya sudah dipastikan faham maknanya.
<i>Zaman</i>	Masa atau waktu, lampau, sekarang atau akan datang, berlaku secara berulang, rutinitas.
<i>Anwā'</i> (Nau'un)	Macam-macam
<i>Alif al-ta'niits al-maqshūrah</i>	Huruf <i>alif</i> yang berada di akhir kata yang berbentuk huruf <i>yā'</i> dengan syarat suarnya terletak setelah vokal <i>fathah</i> {a}
<i>Alif al-ta'niits al-manqūshah</i>	Huruf <i>alif</i> yang berada pada akhir kata yang berbentuk huruf <i>yā'</i> yang jatuh setelah harakat kasrah.
<i>At-tā' al marbūṭah</i>	Huruf <i>ta'</i> yang berbentuk bulat bertitik dua
<i>Al-mu'annas</i>	yang berjenis perempuan
<i>Al-muẓakkar</i>	Yang berjenis laki-laki
<i>Unṣā</i>	Female
<i>Ziyādat al-alif wa al-nūn</i>	Tambahan huruf <i>alif</i> dan huruf <i>nūn</i>
<i>Hadzafa/ yuhdzafu</i>	Menghilangkan/ dihilangkan/ membuang/dibuang
<i>Hamzah al-waṣli</i>	Huruf hamzah yang berada pada awal kata yang berbunyi harakatnya bila di baca awal, tetapi tidak terbaca bila jatuh setelah suara vokal huruf konsonan yang ada pada sebelumnya

<i>Kasara/ yuksaru</i>	Mensyaka (menentukan bunyi vokal) kasar (suara i) menkasra/ di baca kasar
<i>Al-Jumlah al-fi'liyyah</i>	Kalimat sempurna yang memberi pengertian sempurna yang susunannya dimulai dengan kata kerja (<i>fiil</i>)
<i>Al-jumlah al-ismiyyah</i>	Kalimat sempurna yang memberi pengertian sempurna yang susunannya dimulai dengan kata benda (<i>isim</i>)
<i>Al-mabni lil ma'lūm</i>	Kata kerja yang dibentuk aktif
<i>Al-mabni lil majhūl</i>	Kata kerja yang dibentuk pasif
<i>Mabdū'ah</i>	Yang di mulai (diawali)
<i>Jumalun</i>	Kata <i>jama'</i> dari kata jumlah, maknanya adalah beberapa kalimat sempurna
<i>Nā'ibul fā'il</i>	Kata pengganti pelaku (<i>fa'il</i>) pekerjaan
<i>Mabni</i>	Yang dimabni (harakat akhir katanya dalam keadaan satu tidak bisa berubah-ubah)
<i>Syaka</i> (harakat akhir al-kalimah)	Suara vokal pada huruf (konsonan)
<i>Ḍamīr -ḍama'ir</i>	Kata ganti-kata ganti
<i>Al-mutakallim</i>	Pembicara (orang pertama/ yang berbicara)
<i>Al-mukhātab</i>	Orang yang diajak bicara (orang kedua)
<i>Al- ghāib</i>	Orang yang tidak hadir (orang ketiga/ yang dibicarakan)
<i>Al-jama'</i>	Kata yang berarti banyak
<i>Al-mufrad</i>	Kata tunggal/ bermakna satu
<i>Al-muṣanna</i>	Kata yang berarti dua (dual)
<i>Al-muttaṣilah</i>	Kata ganti yang menempel pada kata kerja/kata benda.
<i>Al-munfaṣilah</i>	Kata ganti yang mandiri/ tidak bersambung dengan kata selainnya
<i>Al-mustaṭirah</i>	Kata ganti yang disembunyikan
<i>'Irāb</i>	Tanda baca akhir setiap kata/
<i>As-ṣaḥīḥ al-akhir</i>	Kata kerja yang huruf akhir pada setiap katanya berupa huruf yang sehat (bukan huruf ' <i>illat</i> / sakit)
<i>Al-mu'tal al-akhīr</i>	Kata kerja yang huruf akhir pada setiap katanya berupa huruf ' <i>illat</i> (sakit)
<i>Aḥruf al- 'illah</i>	Huruf-huruf ' <i>illat</i> (sakit)

<i>Taṣrif</i>	Perubahan kata / merubah kata dengan disengaja
<i>Al-lugawiy</i>	<i>Tashrif</i> yang berfungsi menyesuaikan kata kerja dengan pelakunya, atau kata benda dibentuk <i>muṣanna</i> dan <i>jama'</i>
<i>Alif al-muṣanna</i>	Kata yang di bentuk dual (dengan menambah <i>alif</i> dan <i>nūn</i> atau <i>yā'</i> dan <i>nūn</i>)
<i>Al-tā' al-sākinah</i>	Huruf <i>ta'</i> yang disukunkan (pada kata kerja masa lampau)
<i>Nūn al-Niswah</i>	<i>Nūn</i> yang berarti para perempuan banyak (huruf <i>nūn</i> ini menempel pada kata kerja lampau/ <i>māḍi</i> atau pada kata kerja sekarang atau akan datang/ <i>muḍār'i</i> .
<i>Wāwu al-jama'</i>	Huruf <i>wāwu</i> yang ada pada setiap kata kerja yang berfungsi mengganti para pelaku yang lebih dari tiga.
<i>'amar</i>	Kata kerja yang menunjukkan perintah
<i>Al-mustaqbal</i>	Masa yang akan datang (istilah waktu)
<i>Al hāḍir</i>	Masa sekarang (istilah waktu)
<i>Al-ma'ārif</i>	Beberapa kata yang tertentu
<i>Al-ma'rifah</i>	Kata yang tertentu
<i>Al-nakiroh</i>	Kata yang tidak tertentu
<i>Al-muhalla bi al (ل)</i>	Kata yang tertentu yang tandanya adalah ditempelkan huruf <i>alif</i> dan <i>lam</i>
<i>Al- 'alam</i> (dalam Nahwu)	Kata-kata yang menunjuk makna manusia
<i>Mu'ayyan</i>	Tertentu
<i>Muhaddad</i>	Terbatas
<i>Mu'rab</i>	Yang berubah-ubah harakat huruf setiap akhir katanya
<i>Ism syarth</i>	Kata benda pernyataan mensyaratkan (apabila)
<i>Ism istifham</i>	Kata yang memberi makna bertanya
<i>Hasb mauqi'ih</i>	Sesuai kedudukannya di kalimat sempurna
<i>Al-fath</i>	Harakat vokal a
<i>Al-sukun</i>	Harakat mati (konsonan)
<i>Marfū'āt</i>	Kata-kata yang di <i>rafa'</i> kan
<i>Mubtada'</i>	Pengawal kalam (permulaan kalimat sempurna)
<i>Khabar</i>	Kata yang menyempurnakan kata permualan

INDEKS

A

'ain fi'il · 31

B

bentuk · 12, 14, 16, 17, 19, 20, 33, 36, 37, 44, 47, 48, 50,
51, 59, 62, 69, 82, 83, 110, 112, 116, 117, 129

D

ḍammah · 31, 47, 48, 120

F

fathah · 31,47,48,42,133
fi'il · 8, 9, 16, 20, 24, 46, 47, 48, 51, 54, 55, 62, 63, 64,
65, 81, 82, 83, 85, 86, 87, 88, 92, 94, 95, 96, 97, 98,
104, 105, 110, 112, 116, 117, 128, 129
fi'il amar · 31
fungsi · 12, 14, 19, 37, 51, 69, 82, 83, 112, 129, 142

G

Gramatikal · 15

H

Hamzah Waṣal · 31

J

jumlah · 9,16,34,39,40,41,42,66,121,126,127,128

K

kalimat · 8, 14, 16, 17, 20, 24, 31, 37, 40, 50, 51, 54, 58,
63, 65, 69, 74, 78, 79, 83, 85, 97, 98, 99, 102, 105,
112, 121, 123, 124, 129
kasrah · 31,47,48,120
kata kerja · 34,39,69,70,82

M

muannaṣ · 15,39,60
muḍāra'ah · 31,95
mużakkar · 14,60,64,88
mufrad · 9,25,39,60,82,88

N

nahwu · 15

S

susunan · 67,121



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020



قام بالمراجعة والتدقيق اللغوي مواد هذا الكتاب مركز البحوث والتواصل العربية بالمملكة العربية السعودية
Pusat Penelitian dan Interkomunikasi Pengetahuan di Kerajaan Arab Saudi
telah melakukan Penyuntingan dan Penyeragaman bahasa terhadap isi buku ini